



 **ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA**

GUIDE ARSIP

PRESIDEN SUKARNO

DAN PERKEMBANGAN KEMARITIMAN

DI INDONESIA 1946-1967

**TIM AKUISISI DAN PENGOLAHAN
PUSAT STUDI ARSIP STATIS KEPRESIDENAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

2023

GUIDE ARSIP PRESIDEN SUKARNO DAN PERKEMBANGAN KEMARITIMAN DI INDONESIA 1946-1967

©2023 Tim Akuisisi dan Pengolahan
Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan
Arsip Nasional Republik Indonesia
Jl. Gajah Mada No. 111, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, 11140
Email: arsip.kepresidenan@anri.go.id

TIM KERJA

Penanggungjawab Kegiatan

Mira Puspita Rini

Koordinator Tim Penyusun

Widhi Setyo Putro

Sekretaris

Muhammad Tama Bara Sakti

Anggota

Octavia Syafarwati

Hanif Aulia Rahman

Keterangan Gambar Sampul:

Kunjungan Kapal Pemburu "Alap-alap" ke kapal milik ALRI di Tanjung Priok.
27 Mei 1952. Sumber: ANRI: Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta Tahun
1952 (No. 10550)

Presiden Sukarno tengah memberikan ceramahnya pada kaum muslimin
dalam peringatan Nuzulul Quran. Sumber: ANRI: SKR 148

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin tertulis
dari ANRI

KATA PENGANTAR

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai lembaga kearsipan nasional memiliki tugas untuk mengelola arsip statis seperti yang diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Salah satu arsip statis yang memiliki nilai memori kolektif bangsa yang perlu dikelola adalah arsip statis kepresidenan. Untuk menjalankan tugas tersebut ANRI secara khusus membentuk Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan berdasarkan Peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja ANRI. Pada pasal 87 disebutkan bahwa Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan mempunyai tugas melaksanakan penyelamatan, pengolahan, serta pemanfaatan arsip statis kepresidenan.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, khususnya untuk melaksanakan fungsi pengolahan arsip statis kepresidenan, maka pada tahun 2023 Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan melalui Tim Kerja Akuisisi dan Pengolahan melakukan penyusunan Guide Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967. Guide arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis bertema kemaritiman pada era Presiden Sukarno yang arsipnya tersimpan di ANRI.

Seperti kata pepatah, “tiada gading yang tak retak”, maka guide arsip ini tentunya belum sempurna dan masih ada kekurangan. Namun demikian guide arsip ini sudah dapat digunakan sebagai *finding aid* untuk mengakses arsip statis mengenai Perkembangan Kemaritiman di Era Presiden Sukarno yang tersimpan di ANRI dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*).

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan ANRI, anggota tim, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan guide arsip ini hingga selesai. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan. Amin.

Jakarta, Desember 2023
Kepala Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan

Mira Puspita Rini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967	3
C. Penyusunan Guide Arsip Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967.....	4
D. Petunjuk Penggunaan Guide Arsip Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967	6
II. DESKRIPSI INFORMASI ARSIP	
A. Politik dan Pemerintahan	
1. Abstrak.....	8
2. Arsip Tekstual.....	9
3. Arsip Film/Video.....	15
B. Pertahanan dan Keamanan	
1. Abstrak.....	17
2. Arsip Tekstual.....	18
3. Arsip Foto.....	26
4. Arsip Film/Video.....	32
C. Ekonomi dan Pembangunan	
1. Abstrak.....	44
2. Arsip Tekstual.....	45
3. Arsip Foto.....	58
4. Arsip Film.....	62
D. Sosial dan Budaya	
1. Abstrak.....	75
2. Arsip Tekstual.....	76

3. Arsip Foto.....	79
4. Arsip Film.....	84
III. PENUTUP.....	85
Daftar Pustaka.....	6
LAMPIRAN	
1. Indeks (Nama, Tempat, Istilah)	87
2. Daftar Istilah	97
3. Daftar Singkatan	99

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Kuasailah seluruh samudera, bukan untuk menjalankan imperialisme, bukan untuk menguasai samudera untuk kepentingan diri sendiri, bukan untuk menindas dan menjajah bangsa lain, tetapi Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau harus menguasai samudera untuk keselamatan seluruh umat manusia, for the peace of mankind, for the prosperity of mankind.”

Kutipan di atas adalah potongan dari pidato Presiden Sukarno ketika membuka acara Pemancangan Tiang Pertama Pembuatan Galangan Kapal “Carya Putra” di Cilincing, Tanjung Priok pada 8 Februari 1965. Presiden Sukarno sadar bahwa untuk “mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia dan ikut menjaga perdamaian dunia” seperti yang diamanatkan pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, salah satu caranya adalah menguasai lautan. Indonesia sebagai negara kepulauan yang letaknya sangat strategis di antara 2 samudera besar, sesungguhnya memiliki potensi yang luar biasa dalam sektor kemaritiman.

Atas dasar itulah pasca kemerdekaan, pemerintah Indonesia di bawah Presiden Sukarno mulai membangun kembali kejayaan maritim yang pernah ada di bumi Indonesia. Usaha untuk membangun dan mengembangkan sektor kemaritiman di era Presiden Sukarno setidaknya dapat kita bagi dalam beberapa periode. Periode pertama yaitu awal kemerdekaan 1945-1949, periode kedua masa Demokrasi Liberal 1950-1959 dan periode ketiga yaitu pada masa Demokrasi Terpimpin 1959-1967.

Pada periode pertama yaitu awal kemerdekaan, usaha pengembangan sektor kemaritiman dimulai dengan memperkuat Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI) dalam upaya mempertahankan kemerdekaan. Pada periode ini dibentuk Djawatan Oeroesan Laoet Seloeroeh Indonesia (DJOLSI) dalam lingkungan Kementerian Pertahanan di tahun 1946 yang kemudian menjadi Jawatan Pelayaran di bawah Kementerian Perhubungan di tahun 1948. Dari sektor ekonomi, dilakukan pengembangan galangan kapal tradisional di Jawa dan Sumatera. Pelabuhan seperti Cirebon, Tegal, Cilacap, Probolinggo dan Banyuwangi juga dijadikan pelabuhan untuk kepentingan ekonomi RI. Salah satu hal yang menarik dari periode ini adalah

bagaimana operasi menerobos blokade laut yang dilakukan Belanda dan juga diplomasi beras ke India yang pengangkutannya menggunakan kapal laut.

Pada periode kedua yaitu masa Demokrasi Liberal, usaha pengembangan sektor kemaritiman antara lain dengan mendirikan Mahkamah Pelayaran, Akademi Pelayaran Indonesia dan sejumlah sekolah pelayaran di kota-kota besar. Pada aspek ekonomi dilakukan pembukaan pelabuhan-pelabuhan laut di Langsa, Meulabouh, Sibolga, Kota Baru, Poso, Ternate, Ambon, Kupang dan Buleleng. Pada aspek pertahanan-keamanan dibentuk Komando Daerah Maritim (Kodamar), Penerbangan Angkatan Laut dan KKO AL. Hal yang menarik dari periode ini adalah mulai dilakukannya diplomasi maritim dengan mewujudkan keutuhan wilayah NKRI melalui Deklarasi Juanda dan memperjuangkannya melalui Konvensi Hukum Laut Internasional.

Pada periode ketiga yaitu Demokrasi Terpimpin, usaha pengembangan sektor kemaritiman antara lain dengan mulai dirumuskan undang-undang tentang Perikanan Laut Indonesia, Undang-undang tentang Karantina Laut, pendirian Badan Pimpinan Umum (BPU) Pelabuhan, BPU Maritim, BPU Pelayaran Niaga, PN Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni), PN Jakarta Lloyd, pembuatan galangan Kapal di Tanjung Priok, dan pembangunan industri maritim. Pada periode ini juga dibentuk Dewan Maritim Indonesia, Kemenko Bidang Maritim, penyelenggaraan Musyawarah Nasional Maritim dan penetapan Hari Maritim Nasional. Hal yang menarik dalam periode ini adalah usaha pengembangan kemaritiman dalam usaha merebut Irian Barat (Trikor) dan Konfrontasi dengan Malaysia (Dwikor) dengan memperkuat persenjataan ALRI seperti pembelian kapal selam, fregat, destroyer, kapal amfibi dan lain-lain.

Rangkaian peristiwa perkembangan kemaritiman tersebut menjadi informasi yang penting terlebih lagi dalam usaha mewujudkan Indonesia sebagai kekuatan Poros Maritim Dunia. Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan ANRI menyadari masih banyak peristiwa terkait perkembangan kemaritiman khususnya di era Presiden Sukarno yang hingga saat ini belum dikaji dan ditulis secara lengkap. Oleh karena itu, Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan ANRI perlu memfasilitasi masyarakat yang ingin mengkaji lebih dalam tentang sejarah perkembangan kemaritiman di Indonesia khususnya di era Presiden Sukarno.

B. Gambaran Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967

Materi *guide* arsip ini merupakan hasil penelusuran arsip terkait dengan Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967 dalam daftar dan inventaris arsip yang tersedia pada unit layanan arsip. Hasil penelusuran telah mengidentifikasi jenis arsip yang memiliki informasi tentang Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967 berjumlah 331 nomor arsip yang terdiri dari arsip tekstual/arsip kertas, arsip foto, dan arsip film. Arsip tekstual yang memiliki informasi tentang Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967 berjumlah 210 nomor arsip yang terdapat dalam khazanah arsip Sekretariat Negara yang tersusun dalam Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI 1945-1949, Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959, Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973), Daftar Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005, Daftar Arsip Pidato Presiden RI 1958-1967, Inventaris Arsip Departemen Kehakiman RI 1946-1969, Inventaris Arsip Departemen Angkatan Laut, Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) Tahun 1963-1966, Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009, Inventaris Arsip Departemen Perhubungan RI 1947-2011, Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (BAPEKAN) 1959-1962, Inventaris Arsip Pramuka, Inventaris Arsip Nahdlatul Ulama 1948-1979. Informasi tentang Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967 juga terdapat dalam khazanah arsip perseorangan yang tersusun dalam Inventaris Arsip Lambertus Nicodemus Palar 1928-1981, Inventaris Arsip Abdul Wahab Soerdjoadiningrat 1946-1973, dan Inventaris Arsip Muhammad Yamin.

Informasi Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967 berupa arsip foto berjumlah 98 nomor arsip terdapat dalam Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945-1950, Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Kalimantan Timur Tahun 1950-1963, Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Kalimantan Barat Tahun 1950-1951, Daftar Arsip Foto Wilayah Sumatera Selatan Koleksi Kementerian Penerangan RI Tahun 1950-1967, Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia Serikat 1950 (Wilayah Jakarta),

Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI : Wilayah DKI Jakarta 1950, 1951, 1952, 1953, 1954, 1955, dan Inventaris Arsip Foto Departemen Penerangan Republik Indonesia (Deppen RI) 1966-1967.

Sementara untuk arsip film berjumlah 23 nomor arsip terdapat dalam khazanah arsip Perusahaan Film Negara (PFN) yang tersusun dalam Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN): Seri Gelora Indonesia 1951-1976 dan Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN): Seri Siaran Khusus 1959-1978

C. Penyusunan Guide Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967

Penyusunan Guide Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967 merupakan kegiatan Tim Akuisisi dan Pengolahan, Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan pada tahun anggaran 2023, yang dilakukan oleh tim kerja dengan keanggotaan sebagai berikut: Mira Puspita Rini (Penanggung Jawab Kegiatan), Widhi Setyo Putro (Koordinator), Muhammad Tama Bara Sakti (Sekretaris), Octavia Syafarwati (Anggota), Hanif Aulia Rahman (Anggota).

Proses penyusunan guide arsip ini dilakukan mengacu pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan SOP-AP Pengolahan, dengan tahapan kerja sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi informasi arsip pada daftar arsip dan inventaris arsip yang memiliki kaitan dengan Presiden Sukarno dan perkembangan kemaritiman. Identifikasi meliputi pencipta arsip (*provenance*), periode arsip, dan jenis media arsip.
- 2) Menyusun rencana teknis yang berisi rincian waktu, tahapan kerja, sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan biaya.
- 3) Melakukan penelusuran sumber arsip melalui daftar dan inventaris arsip yang tersedia di ruang layanan arsip sebagai bahan penyusunan guide arsip. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan sumber sekunder di Perpustakaan Nasional di Jakarta, Perpustakaan Bung Karno di Blitar, dan publikasi lainnya melalui jaringan internet. Maksud dan tujuan melakukan penelusuran referensi ini adalah untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang sejarah

perkembangan kemaritiman di era Presiden Sukarno berdasarkan sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan keabsahannya.

- 4) Melakukan penulisan guide arsip, yang dilakukan setelah semua data dan informasi terkumpul dengan skema penulisan sebagai berikut:
 - a. Judul yaitu Guide Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967
 - b. Kata pengantar;
 - c. Daftar isi;
 - d. Pendahuluan, meliputi latar belakang, gambaran arsip perjuangan pembebasan Irian Barat, penyusunan guide arsip, dan petunjuk penggunaan guide arsip;
 - e. Deskripsi informasi arsip, meliputi deskripsi arsip dalam daftar dan inventaris arsip yang terkait dengan Presiden Sukarno dan perkembangan kemaritiman di Indonesia. Informasi dalam guide arsip ini dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kelompok yang didasarkan pada aspek perkembangan kemaritiman yaitu aspek politik dan pemerintahan, pertahanan dan keamanan, ekonomi dan pembangunan, sosial dan budaya. Informasi selanjutnya dikelompokkan berdasarkan jenis arsip, yaitu arsip tekstual, foto, dan arsip film;
 - f. Indeks, penyusunan indeks terdiri indeks nama, tempat, dan istilah yang terdapat di dalam deskripsi informasi arsip;
 - g. Daftar singkatan, penulisan daftar singkatan dikutip dari deskripsi informasi arsip pada guide arsip ini.
- 5) Melakukan verifikasi fisik dan informasi arsip statis di depot, yaitu dengan cara mencocokkan informasi yang tertuang di deskripsi informasi dengan fisik arsip yang tersimpan di depot. Selain itu verifikasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa deskripsi informasi sudah sesuai dengan kelompoknya.
- 6) Melakukan penilaian dan penelaahan terhadap isi materi dan redaksi guide arsip untuk mendapatkan masukan dan koreksi dari Kepala Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan selaku penanggung jawab kegiatan. Draf guide arsip yang

telah disempurnakan kemudian ditandatangani oleh Kepala Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan sebagai tanda pengesahan.

- 7) Melakukan publikasi dan distribusi. Guide Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967 kemudian dicetak dan diperbanyak untuk selanjutnya didistribusikan ke Direktorat Layanan dan Pemanfaatan serta Direktorat Preservasi.

D. Petunjuk Penggunaan Guide Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967

Untuk dapat mengakses arsip dengan menggunakan guide arsip ini, pengguna cukup mencatat nama daftar atau inventaris arsip beserta nomor arsipnya di formulir peminjaman arsip yang tersedia di ruang baca. Untuk arsip tekstual dan foto, nomor arsip terdapat pada akhir setiap uraian informasi.

Contoh untuk arsip tekstual:

Daftar Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1961 tentang Persetujuan Atas Tiga Konvensi Jenewa Tahun 1958 Mengenai Hukum Laut. 06 September 1961 asli 3 lembar.
(No. 344)

Pengguna hanya menuliskan **Daftar Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005, No. 344.**

Contoh untuk arsip foto:

Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia (Kempen RI): Wilayah Jakarta 1953

Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI) berlatih di Pangkalan, Pariaman. 16 Februari 1953 (ukuran foto: 5 R). (No. 16653, No. Negatif Foto: KR 530216 FG 2-85) (Fotografer: Tollenaar).

Pengguna hanya menuliskan **Kementerian Penerangan Republik Indonesia (Kempen RI): Wilayah Jakarta 1953 (No. 16653)**

Khusus untuk arsip foto, ada beberapa khazanah yang menggunakan nomor negatif. Untuk lebih jelasnya silahkan bertanya ke petugas ruang baca.

Contoh untuk arsip film:

**Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN): Seri Gelora Indonesia
1951-1976**

Nomor Film	GI 26
Durasi	09' 39"
Tahun Produksi	1951
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PPFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	135 DVD-RK/2010 (Track 1)
Sinopsis	Gelora Indonesia 26 memuat informasi mengenai pelantikan kompi kepolisian, kegiatan belajar mengajar dalam rangka pemberantasan buta huruf, penyerahan kapal alu-alu dan tenggiri di Surabaya kepada Angkatan Laut Republik Indonesia, pembukaan Jajasan Pasanggrahan "Kartini", kesebelasan Indonesia bertanding melawan Belanda dalam rangka PON ke-2, pemogokan buruh perusahaan trans dan bus Jakarta, dan kontes kecantikan di kebun binatang Jakarta

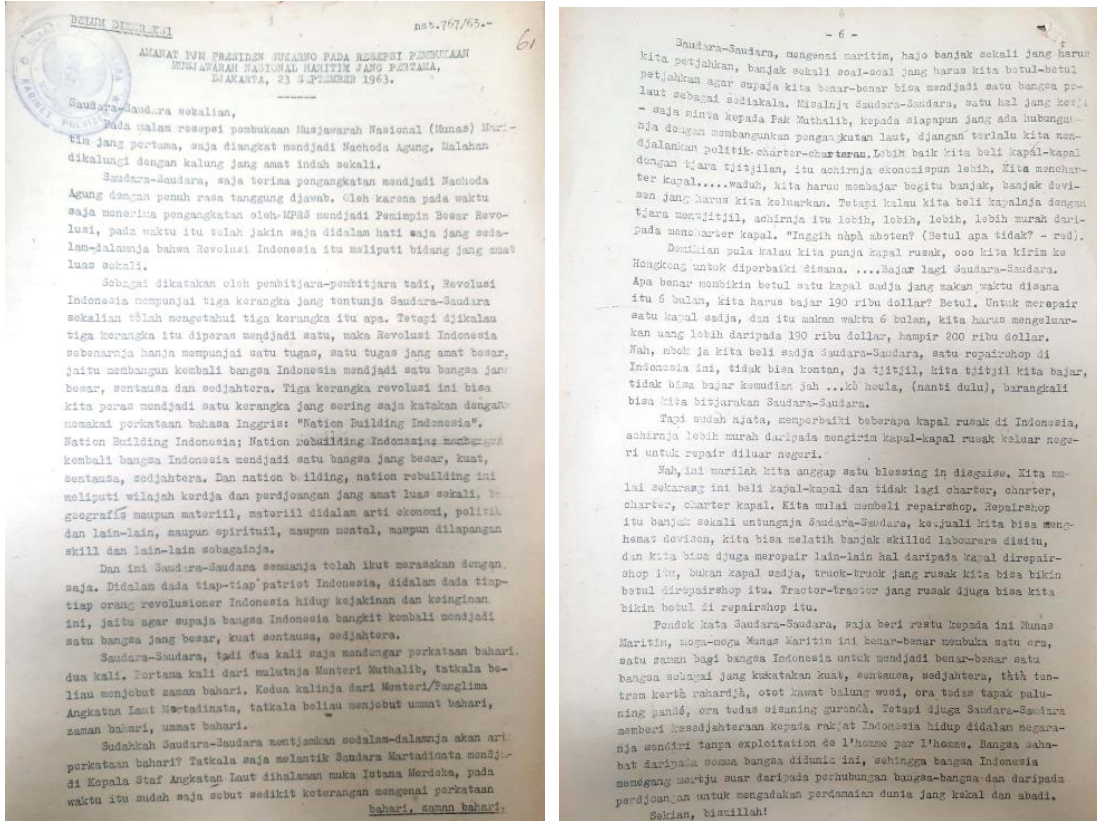
Pengguna hanya menuliskan **PPFN: Gelora Indonesia, No: 135 DVD-RK/2010**

Untuk memudahkan penemuan informasi dalam guide arsip ini, pengguna juga dapat melihat indeks yang terdiri dari indeks nama (orang dan organisasi), wilayah dan istilah. Indeks mengacu pada nomor guide arsip dalam uraian deskripsi informasi arsip.

II. DESKRIPSI INFORMASI ARSIP

A. Politik dan Pemerintahan

1. Abstrak



Gambar 1

Pidato presiden pada resepsi pembukaan Musyawarah Nasional Maritim I di Jakarta.
23 September 1963

Sumber: Daftar Arsip Pidato Presiden RI 1958-1967 No. 523

Bentuk-bentuk perkembangan kemaritiman dalam aspek politik pemerintahan terekam dalam setiap deskripsi arsip yang ditampilkan pada bagian ini. Terdapat 38 nomor arsip dari 13 daftar dan inventaris arsip tekstual, 1 nomor arsip dari 1 daftar arsip film yang memiliki informasi mengenai perkembangan kemaritiman dalam aspek politik pemerintahan. Informasi tersebut antara lain mengenai perundingan dengan Jepang terkait pengangkatan kapal yang tenggelam, keikutsertaan Indonesia dalam Inter-Government Maritime Consultative Organisation, struktur organisasi dan anggaran dari Departemen Perhubungan Laut, Kementerian Pelayaran, Departemen

Perindustrian Maritim, Dewan Maritim, Hukum Laut Internasional, Musyawarah Nasional Maritim dan pemberian gelar nahkoda agung kepada Presiden Sukarno. Berikut ini adalah deskripsi arsip dalam beberapa khazanah arsip statis di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan perkembangan kemaritiman di era Presiden Sukarno pada aspek politik pemerintahan:

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959

- 1) Berkas mengenai RUU tentang persetujuan antara RI dengan Jepang mengenai pengangkatan kapal-kapal yang tenggelam. 17 Oktober 1953 - 26 Februari 1958, pertinggal, 1 sampul. (No. 2132)
- 2) Berkas mengenai permohonan untuk meniadakan perjanjian tentang pengangkatan kapal-kapal antara Pemerintah Indonesia dan Jepang. 17 Juli - 17 Oktober 1957, asli, 1 sampul. (No. 2292)

b. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 (Jilid I)

- 3) Surat dari Mahkamah Agung kepada Perdana Menteri mengenai keanggotaan Indonesia dalam Inter-Government Maritim Consultative Organisation (IMCO). 3 Januari - 23 Oktober 1959, fotokopi, 1 sampul. (No. 2358)

[Dijelaskan pertimbangan masuknya Indonesia dalam IMCO:
A. Dalam bidang politik: 1. Berdasarkan pasal 58 dari convention, maka Indonesia sebagai anggota dapat memberikan pernyataan tentang wilayah RI termasuk Irian Barat. 2. Indonesia sebagai suatu negara maritim yang sedang membangun dirinya dapat memperjuangkan politik negaranya dalam mengembangkan pelayaran. B. Dalam bidang ekonomis: IMCO merupakan forum bagi negara yang bermaksud memajukan shippingnya dengan berusaha mengurangi kekuatan pelayaran partikelir asing]

**c. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959
Jilid II**

- 4) Berkas mengenai lapangan pekerjaan, susunan, pimpinan, serta rencana pembangunan 5 tahun Kementerian Pelayaran. 26 April 1957 - 3 September 1958. asli, pertinggal, 1 sampul. (No. 844)
- 5) Surat-surat mengenai politik pelayaran tentang kapal-kapal Jepang. 3 Juli - 27 Juli 1951, pertinggal, asli, 1 sampul. (No. 1650)
- 6) Surat-surat mengenai usul pembentukan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada Kementerian Perhubungan. 10 Juli 1954 - 27 Juni 1956, asli, pertinggal, 4 lembar. (No. 1679)
- 7) Surat-surat dari Kementerian Perhubungan kepada Perdana Menteri mengenai rencana pembentuka Panitia Negara untuk menyelidiki perundang-undangan pelayaran. 24 Januari - 21 Juni 1956, asli, 1 sampul. (No. 1690)

d. Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973)

- 8) Daftar anggaran Departemen Perhubungan Udara, Departemen Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Laut, Departemen Pos, Telegram dan Telepon, dan Jawatan Keret Api. 1960 asli 1 sampul. (No. 246)
- 9) Surat dari Menteri Pertama kepada para menteri mengenai persoalan tenaga belanda di jawatan-jawatan pemerintah, pemesanan kapal di Belanda dan hutang pemerintah kepada tenaga pelaut Belanda yang dihentikan. 13 Oktober 1960, salinan, 8 lembar. (No. 496)

e. Daftar Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005

- 10) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1961 tentang Persetujuan Atas Tiga Konvensi Jenewa Tahun 1958 Mengenai Hukum Laut. 06 September 1961 asli 3 lembar. (No. 344)
- 11) Undang-Undang Darurat Nomor 2 Tahun 1949 tentang Penyerahan Angkatan Laut Belanda kepada Angkatan Laut Republik Indonesia setelah

- kedaulatan diserahkan kepada Republik Indonesia. 27 Desember 1949, asli, 3 lembar. (No. 1051)
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1958 tentang Mengadakan Jabatan Sekretaris Kementerian Pelayaran. 5 April 1958, asli, 1 lembar. (No. 1748)
 - 13) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1962 tentang Lalu Lintas Laut Damai Kendaraan Air Asing Dalam Perairan Indonesia. 18 Juli - 25 Juli 1962, tembusan, 1 sampul. (No. 2118)
 - 14) Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 1959 tentang Dewan Angkutan Laut. 31 Desember 1959, asli, 7 lembar. (No. 4430)
 - 15) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 1960 tentang Perubahan dan Tambahan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 1959 (Lembaran Negara 1959 No 152) tentang Dewan Angkutan Laut. 1 Agustus 1960, asli, 2 lembar. (No. 4447)
 - 16) Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 1960 tentang Dewan Maritim. 30 Agustus 1960, asli, 5 lembar. (No. 4450)
 - 17) Keputusan Presiden Republik Indonesia Serikat Nomor 49 Tahun 1950 tentang Penetapan bagian Zeepatrouille (Zee-en Kustbewaking) dari bekas Federale Schependienst di Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum dipisahkan dari Jawatan FSD tersebut dan digabungkan kepada Staf Angkatan Laut dari Kementerian Pertahanan baik Organisatorisch maupun administratif. 31 Januari 1950, asli 1 lembar. (No. 4599)
 - 18) Keputusan Presiden Republik Indonesia Serikat Nomor 115 Tahun 1950 tentang Menetapkan dalam putusan-putusan yang dikeluarkan sebelum tanggal 27 Desember 1949 mengenai pegawai sipil, yang pada waktu itu bekerja pada "Departement der Marine" dan sesudah itu tetap bekerja pada Biro Perwira Tertinggi Angkatan Laut Kerajaan Belanda di Indonesia (Bureau V.K.M.I). 11 Maret 1950, asli, 1 lembar. (No. 4666)
 - 19) Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 1963 tentang Penetapan Seluruh Bagian Wilayah Perairan Indonesia, Sebagaimana Dimaksud Dalam Undang-undang No. 4 Perairan Indonesia Tahun 1960 Dinyatakan Sebagai Lingkungan Maritim. 27 Mei 1963, asli, 1 lembar. (No. 7537)

- 20) Naskah Keputusan Presiden Nomor 346 Tahun 1965 tentang Pengesahan Keputusan Menteri Perindustrian Maritim Nomor 01/Kpts/M/Depermar/65 Tanggal 21 Juni 1965 dan menetapkan semua ketentuan yang tercantum di dalamnya sebagai peraturan tentang lapangan kerja dan tugas dan susunan organisasi Departemen Perindustrian Maritim dan instansi-instansi dalam lingkungannya. 16 November 1965, asli, 1 lembar. (No. 8077)
- 21) Naskah Keputusan Presiden Nomor 376 Tahun 1965 tentang Penunjukan Departemen Perindustrian Maritim sebagai Instansi yang Bertugas Mengawasi dan Bertanggung Jawab Penuh Atas Seluruh Kerangka-kerangka Kapal dan Lain-lain Objek di Dasar Lautan Indonesia serta Pengangkatannya. 14 Desember 1965, asli, 1 lembar. (No. 8107)

f. Daftar Arsip Pidato Presiden RI 1958-1967

- 22) Pidato presiden pada pelantikan Mr Tanzil Gelar Sutan Narajau, Menteri Muda perhubungan Laut ed Interim di Istana Merdeka. 02 Februari 1960, stensilan, 1 lembar, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. (No. 156)
- 23) Pidato presiden pada resepsi pembukaan Musyawarah Nasional Maritim yang pertama di Jakarta. 23 September 1963, stensilan, 1 lembar. (No. 523)
- 24) Pidato presiden pada rapat kerja perhubungan laut, Jakarta. 13 Oktober 1964, stensilan, 1 lembar. (No. 659)
- 25) Pidato presiden dihadapan awak kapal "Dewa Ruci" dan kader revolusi di Istana Negara. 12 November 1964, stensilan, 1 lembar. (No. 666)

g. Inventaris Arsip Departemen Kehakiman RI 1946-1969

- 26) Surat pengantar dari Menteri Luar Negeri kepada Kementerian Kehakiman tentang penyampaian Surat Keputusan Menteri Luar Negeri RI No. S.P./1404/Del mengenai penunjukan Dr. Soedarsono, pegawai tinggi Kementerian Luar Negeri, dan Mr. Besar Martokusumo, Sekretaris Jenderal Kementerian Kehakiman, untuk pergi ke Tokyo guna melanjutkan usaha "Fact Finding Mission" RI ke Jepang, khususnya

mengenai perundingan tentang pengangkutan kapal-kapal. 15 Desember 1953, salinan, 4 lembar. (No. 708)

- 27) Berkas tentang perancangan Keputusan Presiden mengenai pemindahan urusan pendaftaran kapal dari Kementerian Kehakiman kepada Kementerian Pelayaran. 28 Oktober 1957-22 Januari 1958, pertinggal, konsep, salinan, tembusan, 1 sampul. (No. 736)

h. Inventaris Arsip Departemen Angkatan Laut

- 28) Keppres No. 38/1966 tentang susunan Kabinet Dwikora yang disempurnakan, 21 Februari 1966, salinan, 1 sampul. (No. 13)
[Termasuk di dalamnya pengangkatan Menteri/Pangal Laksamana Muda Laut Muljadi dan Menteri di lingkungan Kompartimen Maritim]
- 29) Keppres No. 64/1966 tentang departemen-departemen yang menjadi bagiannya, disertai lampiran. 27 Maret-28 Oktober 1966, salinan, 1 sampul. (No. 14)
[Termasuk di dalamnya pengangkatan Menteri di lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keppres No. 2323 Tahun 1966 tentang memperbantukan Laksamana Madya Laut R.E. Martadinata kepada Menteri Luar Negeri]
- 30) SK. Menteri/Pangal No. 5030.22 tentang pengangkatan Presiden/Pangti ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno sebagai “Bapak Hiu Kencana Agung”. 5 Oktober 1965, salinan, 1 sampul. (No. 158)
- 31) Surat Keputusan Presiden No. 121/1966 tentang susunan delegasi pemerintahan RI yang akan mengadakan perundingan dengan delegasi Republik Philipina mengenai imigrasi dan lintas batas. 2 Juni 1966, asli, 2 lembar. (No. 196)

i. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) Tahun 1963 – 1966

- 32) Keterangan pers dari Kantor Informasi Kedutaan Besar Australia di Jakarta mengenai batas internasional antara Irian Barat dan wilayah-wilayah Papua dan New Guinea. Nb. : berbahasa Indonesia dan Inggris. 04 Agustus 1964, asli, fotokopi, 2 lembar. (No. 1594)

j. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009

- 33) Surat Pengantar Kepala Biro Sekretariat Kompartimen Pertanian dan Agraria kepada semua Departemen dalam Lingkungan Kompartimen Pertanian Agraria mengenai Penyampaian Berita Acara Serah Terima Departemen Perikanan Laut/Darat dari Kompartimen Pertanian dan Agraria kepada Kompartimen Maritim. Nb. Disertai Lampiran. 30 Juni 1965, asli, 2 lembar. (No. 1988)

k. Inventaris Arsip Muhammad Yamin

- 34) Surat dar J.M Prof. Mr. H.M.Yamin kepada PJM Presiden/PM/Panglima Tertinggi tentang kawat mengenai Pelni dan Jakarta Lloyd berdasarkan anjuran PJM Presiden dalam pidato tanggal 17 Agustus 1960 dalam pelaksanaan Manipol Usdek dan Retooling di segala bidang. 1 September 1960, asli, 1 sampul. (No. 198)
- 35) Anggaran Belanja Departemen Perhubungan Laut. 1960, stensilan, 1 eksemplar. (No. 452)

l. Inventaris Arsip Lambertus Nicodemus Palar 1928-1981

- 36) Perjanjian-perjanjian internasional, perjanjian ekstradisi, perjanjian perbatasan dan perjanjian lainnya. (1967), salinan, 1 sampul. (No. 558)

m. Inventaris arsip Abdul Wahab 1946-1973

- 37) Surat Keputusan Menteri Perhubungan Laut No. Kab.4/18/8 tentang lapangan kerja, tugas dan susunan Departemen Perhubungan Laut. 31 Desember 1960, salinan, 1 sampul. (No. 68)
- 38) Menteri Perindustrian Dasar/Pertambangan kepada Menteri Perhubungan Laut: Surat tentang regrouping perindustrian perkapalan. 4 April 1963, tembusan, 1 lembar. (No. 168)

3. Arsip Film

a. Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN): Seri Gelora Indonesia 1951-1976

39)

Nomor Film	GI 499	
Durasi	09' 22"	
Tahun Produksi	1963	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PPFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	305 DVD-RK/2010 (Track 3)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 499 memuat informasi mengenai musyawarah maritim dihadiri Presiden Sukarno, pemberian gelar nakhoda agung kepada Presiden Sukarno, ketua dana bantuan Irian Barat menyerahkan tiga buah kapal kepada Gubernur Irian Barat, Presiden Direktur Garuda Airways Partono turun dari pesawat GIA yang baru dibeli dari Amerika, Pembukaan pesta olahraga antar Departemen perhubungan darat pos telekomunikasi dan pariwisata, peringatan hari sarjana di universitas Indonesia, kunjungan Perdana menteri Jepang Hayato Ikeda di Indonesia	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:00-00:19	Opening
Sensus Ekonomi	00:20-00:37	Presiden Sukarno tampak menghadiri musyawarah maritim pada tanggal 24 september 1963, Menteri perhubungan laut Ir. Abdul Muthalib dan Menteri Pangal Laksamana Muda Martadinata tampak menyampaikan sambutannya
	00:38-00:43	Presiden Sukarno tampak menerima gelar Nakhoda Agung pada musyawarah tersebut
	00:44-00:50	Presiden Sukarno tampak berpidato dengan mendapatkan tepuk tangan dari para hadirin
	00:51-01:07	Kedatangan dok kapal dari Jerman Barat yang dipesan oleh pemerintah Indonesia tampak merapat di Pelabuhan Tanjung Priok
	01:08-01:33	Menteri Perhubungan Laut Ir. Abdul Muthalib tampak menyerahkan kunci dok kapal secara simbolis kepada

		Direktur DPU Maritim untuk diserahkan kepada Direktur Perusahaan Dok dan Kapal Tanjung Priok
	01:33-01:48	Wampa Mulyadi Joyomartono atas nama Ketua Dana Bantuan Irian Barat tampak menyerahkan tiga buah kapal kepada Gubernur Irian Barat disaksikan oleh Wampa Urusan Irian Barat Dr. Subandrio
	01:49-02:08	Menteri Perhubungan Laut Ir. Abdul Muthalib tampak memberikan sebuah cek kepada Gubernur Irian Barat untuk pembangunan Irian Barat, tampak sebuah kapal bertuliskan Merauke
	09:20-09:22	Closing

B. Pertahanan dan Keamanan

1. Abstrak



Gambar 3

Presiden Sukarno bersama perwira-perwira ALRI di Istana, 26 Mei 1952
Sumber: Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta Tahun 1952 (No. 10540)

Bentuk-bentuk perkembangan kemaritiman dalam aspek pertahanan dan keamanan terekam dalam setiap deskripsi arsip yang ditampilkan pada bagian ini. Terdapat 62 nomor arsip dari 8 daftar dan inventaris arsip tekstual, 38 nomor arsip dari 9 daftar dan inventaris arsip foto dan 10 nomor arsip dari 2 daftar arsip film yang memiliki informasi mengenai perkembangan kemaritiman dalam aspek pertahanan dan keamanan. Informasi tersebut antara lain mengenai pengangkatan pimpinan ALRI, usaha pengamanan laut dari kapal asing dan penyelundupan, pembentukan wilayah maritim Angkatan Laut, kerjasama memberantas pembajakan di laut, pembentukan Brigade Nelayan Maritim I, kedudukan dan nama-nama kapal perang ALRI. Berikut ini adalah deskripsi arsip dalam beberapa khazanah arsip statis di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan perkembangan kemaritiman di era Presiden Sukarno pada aspek pertahanan dan keamanan:

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI 1945-1949

- 40) Riwayat Jawatan Perkapalan Daerah Jawa Tengah (Gunseikanbu Zosenkyoku Semarang Sibuh) sesudah perebutan kekuasaan dari tangan Jepang dan setelah pecah pertempuran ke II dengan Inggris/NICA di Semarang. 17 November 1946, salinan, 6 lembar. (No. 117)
- 41) Surat Keputusan Presiden RI dan Panglima Tertinggi Angkatan Darat, Laut dan Udara tentang penganugerahan sebuah panji kepada masing-masing Satuan Angkatan Darat, Laut dan Udara. 5 Oktober 1946, konsep, salinan, 5 lembar. (No. 261)
- 42) Penetapan Pemerintah RI Jogjakarta No. 4A/S.D tentang pengangkatan pejabat di lingkungan Angkatan Laut Indonesia. 6 Februari 1946, konsep, 1 lembar. (No. 535)
[Surat Penetapan Pemerintah tentang pengangkatan pembesar-pembesar pimpinan dari Angkatan Laut antara lain Soedirman, Atmadji, Mochamad Nasir, M. Pardi, dan Goenadi]
- 43) Penetapan Presiden RI No. 2 dan No. 3 tentang pengangkatan M. Nazir menjadi Pemimpin Utama Angkatan Laut RI dan pengangkatan Panglima Besar R. Soedirman menjadi Pemimpin Tentara Darat, Laut dan Udara. 26 Juni 1946, konsep, 1 lembar. (No. 548)

b. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959

- 44) Berkas mengenai pelaporan keberadaan kapal-kapal dan motorboat asing di daerah perairan Karesidenan Banten. 5 Desember 1950 – 2 Mei 1952, asli, Salinan, 1 sampul, arsip dalam Bahasa Indonesia dan Belanda. (No. 952)
- 45) Surat-surat mengenai penyelidikan terhadap Kapal Van Den Bosch yang tidak melakukan tindakan penghormatan melalui pengibaran bendera terhadap Kapal Alap yang ditumpangi Wakil Presiden di Pelabuhan Sibolga. 16 Desember 1950 - 11 Januari 1951, tembusan, asli, salinan. 5 lembar (No. 955)

- 46) Berkas mengenai kapal selam yang muncul di Pantai Girian. 20 Januari - 28 Maret 1951, asli, salinan, 5 lembar. (No. 970)
- 47) Surat dari Wakil Perdana Menteri a.n.b. Sekretaris a.p. R. Soetarman Tjokrowismono kepada Kepala Staf Angkatan Perang tentang kapal selam yang terlihat di Teluk Kakale. 12 Februari - 1 Maret 1951, pertinggal, tembusan, 3 lembar. (No. 978)
- 48) Surat-surat mengenai kapal selam yang muncul di Sibonte Bagian Pantai Ula Karang/Sumatera Tengah. 17 Maret 1951, asli, 4 lembar. (No. 996)
- 49) Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada Wakil Perdana Menteri mengenai kapal perang Belanda yang berlabuh di Pulau Roti. 11 & 30 Mei 1951, asli, 2 lembar. (No. 1028)
- 50) Surat dari Menteri Luar Negeri kepada Menteri Pertahanan mengenai pembajakan laut di Borneo Utara. 16 Mei 1951, tembusan, 7 lembar. (No. 1032)
- 51) Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada Wakil Perdana Menteri mengenai 5 kapal selam yang tidak dikenal kebangsaannya berada di perairan Sulawesi Selatan. 31 Mei 1951, asli, 2 lembar. (No. 1045)
- 52) Berkas mengenai pelaporan penyelundupan senjata api dari Perahu Motor Yankee yang melibatkan tiga orang berkewarganegaraan Amerika di perairan Maluku Utara. 13 Desember 1951 – 13 Juni 1952, konsep, tembusan, salinan, asli, 1 sampul. (No. 1070)
- 53) Berkas mengenai 32 orang bajak laut dari Filipina di Perairan Tarakan, Kalimantan Timur yang melibatkan Kapal Angklung dari Kepolisian RI. 11 Maret - 14 Mei 1952, pertinggal, tembusan, asli. 6 lembar. (No. 1094)
- 54) Berkas mengenai kemunculan kapal selam di Pantai Lombok, Sunda Kecil. 8 April - 10 Desember 1952, tembusan, asli, salinan, 6 lembar. (No. 1101)
- 55) Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada Perdana Menteri mengenai perampokan di lautan Kuala Parang Reteh, Sumatera Tengah. 18 Juni 1952, asli, 3 lembar. (No. 1111)
- 56) Surat dari Kepala Bagian Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri, Soekartono kepada Perdana Menteri tentang kemunculan dan

- pergerakan kapal selam di perairan Bulukumba, Sulawesi. Disertai lampiran. 30 Oktober 1952, asli, 1 sampul. (No. 1131)
- 57) Berkas mengenai penangkapan Kapal Shinpo Maru di Toli-Toli, dan Toku Maru di Morotai oleh kapal patroli Polisi D.K.I. 21 Februari – 25 April 1953, asli, tembusan, salinan, 1 sampul. (No. 1158)
- 58) Surat dari Menteri Perhubungan, R. Abikoeso Tjokrosoejoso kepada Menteri Pertahanan tentang permohonan pembersihan ranjau-ranjau laut di Muara Bajar, Samarinda yang berdampak pada sektor perekonomian pelayaran di Samarinda. 3 Agustus 1953, tembusan, 2 lembar. (No. 1168)
- 59) Surat dari Menteri Urusan Kesedjahteraan Negara. Mr. Wongsonegoro kepada Menteri Pertahanan tentang pembelian kapal-kapal untuk Angkatan Laut di Luar Negeri. Disertai lampiran surat permohonan pembentukan panitia penyelidikan pembelian kapal-kapal yang akan dibeli. 9 Juli 1954, tembusan, 2 lembar. (No. 1417)
- 60) Surat dari Sekjen Kementerian Pertahanan kepada semua kementerian mengenai daerah - daerah yang termasuk dalam wilayah maritim Angkatan Laut. 6 Januari 1950 - 6 September 1955, asli, 4 lembar. (No. 1424)
- 61) Surat dari KSAL kepada Perdana Menteri mengenai latihan kapal-kapal Angkatan Laut RI di perairan Bali. 13 September 1955, asli, 7 lembar. (No. 1467)
- 62) Surat dari Perdana Menteri Mr. Wilopo kepada Menteri Pertahanan, Luar Negeri dan Perhubungan tentang permintaan pengawasan pelabuhan dan lautan teritorial. 20 November 1952, pertinggal, 6 lembar. (No. 2993)
- 63) Surat dari Kementerian Dalam Negeri kepada Kepala Jawatan Pengawasan Pelayaran mengenai tambahan kapal-kapal pantai dan sungai untuk Kalimantan. 11 Mei - 13 Juni 1955, tembusan, 2 lembar. (No. 3005)

**c. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959
Jilid II**

- 64) Berkas mengenai gangguan keamanan terhadap kapal-kapal yang mendarat di pelabuhan-pelabuhan yang ada di Indonesia. 13 Desember 1950 - 10 Maret 1954 asli, pertinggal 1 sampul. (No. 450)

[Berkas mengenai gangguan keamanan terhadap Kapal Damar Bulan, Kapal Denmark “Korea”, Kapal Norwegia “Francisville”, dan Kapal Luckenbach, dan situasi Pelabuhan Semarang serta Tegal.]

- 65) Surat-surat mengenai pelanggaran teritorial oleh kapal dan pesawat terbang negara asing di wilayah Indonesia. 4 Agustus 1952 - 30 Januari 1956, asli, 1 sampul. (No. 641)
- [antara lain Kapal Jepang “Kompira” di Malaka, Kapal nelayan Jepang “Haneimaru” di Siau Sangir Talaud, Torpedo di Pulau Tjampa, Kapal Taiwan “Young Ching Fishing Boat”, Kapal Laut Angkatan Inggris di Tanjung Uban, Motorboat Singapura “Sin Tai Hwa G Ga 283” di belakang Padang, perahu motor Jepang di Timor, Kapal Jepang “Sukami” di Sangir Talaud, Kapal Motor Singapura “SMF 302” di Kuala Sungai Pemangkat, Kapal Patroli Inggris “P.350 2 Royal Malayan Navy” di Perairan Bengkalis, Tongkang “Kian Boh No. 242” di Perairan Bengkalis. asli, tembusan, salinan, pertinggal]
- 66) Surat-surat mengenai kerja sama dalam hal pemberantasan pembajakan di laut. 3 Maret - 17 Desember 1955, pertinggal, konsep, asli, 1 sampul. (No. 668)
- 67) Instruksi KSAL selaku Penguasa Militer di wilayah Angkatan Laut di seluruh Indonesia perihal kewajiban melaporkan gerak-gerik kapal kepada Penguasa Militer Laut. 09 Desember 1957, fotokopi, 3 lembar. (No. 682)
- 68) Surat-surat mengenai militerisasi Dinas Pelayaran Negara. 2 Juni 1958 - 6 Januari 1959, pertinggal, 1 sampul. (No. 687)
- 69) Surat-surat mengenai pertanyaan DPR dan jawaban pemerintah masalah latihan-latihan perang SEATO di lautan wilayah kepulauan Indonesia. 23 Oktober 1956 - 22 Juni 1959, asli, pertinggal, 1 sampul. (No. 2322)

d. Daftar Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005

- 70) Keputusan Presiden Nomor 190 Tahun 1956 tentang Penganugerahan Pandji Kepada Institut Angkatan Laut. 14 Desember 1956, asli, 3 lembar. (No. 5920).

- 71) Keputusan Presiden Nomor 289 Tahun 1962 tentang Menambah ketentuan tentang daerah daratan yang termasuk daerah hukum Penguasa Perang Daerah Maritim Makasar. 06 September 1962, asli, 1 lembar. (No. 7390)
- 72) Keputusan Presiden Nomor 221 Tahun 1963 tentang Pengerahan Potensi Alat Polisionil di Laut. 24 Oktober 1963, asli, 1 lembar. (No. 7644)
- 73) Keputusan Presiden Nomor 230 Tahun 1963 tentang Pengerahan Semua Alat Pengangkutan di Laut baik Militer, Pemerintah, Perusahaan Negara Maupun Swasta Nasional Untuk Pelaksanaan Konfrontasi Dalam Bidang Ekonomi Terhadap Apa Yang Dinamakan Malaysia. 9 November 1963, asli, 1 lembar. (No. 7652)
- 74) Keputusan Presiden Nomor 233 Tahun 1963 tentang Galangan Perkapalan Manokwari di Irian Barat dinyatakan sebagai Milik Angkatan Laut Republik Indonesia. 14 November 1963 asli 2 lembar. (No. 7654)
- 75) Naskah Keputusan Presiden Nomor 342 Tahun 1965 tentang Penetapan Hari Lahir Korps Komando Angkatan Laut pada 15 November 1945. 12 November 1965, asli, 1 lembar. (No. 8073)
- 76) Keputusan Presiden Nomor 157 Tahun 1966 tentang Memanfaatkan Proyek Mandataris MPRS "Carya Putra" Untuk Angkatan Laut Republik Indonesia. 8 Juli 1966, asli, 3 lembar. (No. 8280)
- 77) Perintah Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi Nomor 03/Plt Tahun 1965 untuk mempercayakan sepenuhnya penyelesaian dalam Angkatan Laut Republik Indonesia serta tindakan dan kebijaksanaan selanjutnya kepada Menteri Panglima Angkatan Laut untuk mengembalikan ketertiban dan kewibawaan Angkatan Laut. 5 Maret 1965, asli, 1 lembar. (No. 12472)

e. Daftar Arsip Pidato Presiden RI 1958-1967

- 78) Pidato presiden pada upacara Hari Armada Angkatan Laut di Surabaya. 16 Januari 1961, asli, 1 sampul. (No. 259)
- 79) Pidato Presiden pada pelantikan perwira-perwira remaja Akademi Angkatan Laut di Surabaya. 17 Juli 1962, konsep, pertinggal. 1 sampul. (No. 404)

- 80) Pidato presiden pada para anak buah kapal pelatih Dewa Ruci di Istana Negara. 5 Maret 1964, pertinggal, 2 lembar. (No. 581)
- 81) Pidato presiden pada seminar Angkatan Laut RI di Istana Bogor. 31 Juli 1965. konsep, pertinggal, 1 sampul. (No. 771)
- 82) Pidato presiden pada peringatan Hari Ulang Tahun Korps Komando Angkatan Laut RI ke 20. 15 November 1965, salinan, 1 sampul. (No. 824)
- 83) Pidato presiden pada rapat kerja Komando Utama Angkatan Laut RI di Istana Negara Jakarta. 01 Februari 1966, konsep, pertinggal, 1 sampul (No. 860)
- 84) Pidato presiden pada upacara timbang terima jabatan Menteri/Panglima Angkatan Laut E Martadinata kepada Laksmana Muda Laut Muljadi di halaman Istana Merdeka Jakarta. 25 Februari 1966, pertinggal, 1 sampul (No. 866)

f. Inventaris Arsip Departemen Kehakiman RI 1946-1969

- 85) Surat dari Menteri Keuangan, Sumitro Djojohadikusumo kepada Menteri Pertahanan tentang pembelian barang import dari Hongkong untuk Angkatan Laut berupa lima buah Southiron Marine Diesel Engines. 29 Oktober 1955. tembusan 2 lembar. (No. 845)
- 86) Surat-surat tentang perkara-perkara penyelundupan barang terlarang dan hasil pertanian seperti senjata api, candu, kopra, kina dan getah di beberapa daerah antara lain di Pantai Timur Sumatera Tengah, Kepulauan Karimun, dan Toli-Toli. Nb. Sebagian rusak ringan, sedang. 16 November 1950-24 Agustus 1956, asli, salinan, pertinggal, 1 sampul. (No. 459)

g. Inventaris Arsip Departemen Angkatan Laut

- 87) Surat Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Laut No. 5000.1 Tahun 1967 tentang pengesahan penyempurnaan doktrin Perjuangan ALRI “Eka Casana Jaya”. 2 Februari 1967, pertinggal, 1 sampul. (No. 22)
- 88) Surat Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Laut No.5000.3 Tahun 1967 tentang rencana pengembangan kekuatan Angkatan Laut Republik Indonesia 1967-1970. 16 April 1967, pertinggal, 1 sampul. (No. 23)

- 89) Surat Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Laut No.5000.4 Tahun 1967 tentang kerja Angkatan Laut Republik Indonesia Tahun 1967. 16 April 1967, pertinggal, 1 sampul. (No. 24)
- 90) Surat Keputusan Menteri/ Panglima Angkatan Laut No.5401.17 Tahun 1967 tentang penetapan penguasa pelaksana daerah maritim seluruh Indonesia. 4 Mei 1967, pertinggal, 1 sampul. (No. 27)
- 91) Surat Keputusan Panglima Komando Daerah Maritim I No. A/1/47 tentang peresmian adanya Korps Sukarelawati Narendraduhita Kodamar-I. 16 Agustus 1965, tembusan, 1 lembar. (No. 37)
- 92) Surat Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Laut No. 5060.6/1965 tentang pendirian Korps Komando Angkatan Laut. 7 Oktober 1965, pertinggal, 3 lembar. (No. 38)
- 93) Surat Keputusan Panglima Komando Daerah Maritim I No. I/1/Kpts. 188/65 tentang pelantikan Brigade Nelayan Maritim I. 16 Agustus 1965, tembusan, 1 lembar. (No. 39)
- 94) Telegram tentang sukarelawan Angkatan Laut. September-Oktober 1965, asli, tembusan, 1 sampul. (No. 55)
[Surat-surat dari Koordinator Sukwan/wati Angkatan Laut kepada Ketua G-III KOTI mengenai daftar tenaga sukarelawan sipil AL. Disertai lampiran. 15 Juni - 3 Oktober 1965, pertinggal, salinan. 5 lembar]
- 95) SK. Men/Pangal No. 5401.43/1963 tentang peresmian batalion radar A pertahanan udara Angkatan Laut. 27 November 1965, salinan, 1 lembar. (No. 63)
[dan Surat Keputusan Panglima Angkatan Laut No. 5401.41 Tahun 1967 tanggal 20 November 1967 tentang Pengesahan Ikatan Demobilisasi Angkatan Laut Republik Indonesia (IDEAL). 20 November 1967, pertinggal, konsep. 6 lembar]
- 96) SK. Menteri/Panglima AL No. 5441.1/1965 s.d. 5441.5/1965 dan 5441.1/1966 s.d. 5441.16/1966 tentang kedudukan dan nama-nama kapal perang. 1965-1967, salinan, 1 sampul. (No. 81)
[Berkas mengenai kedudukan kapal perang Angkatan Laut, antara lain Enggano, Telukweda, Gajah Mada, Nanusa, Sambu, Bunju, Rajawali,

- Plaju, Patiunus, Irian, Sultan Machmud Badrudin, Brawijaya, Diponegoro, Kakiali, Nuku, dan Buruju; Pesawat Dakota C-47. 7 Juni 1966-13 Oktober 1967, salinan, pertinggal, tembusan. 1 sampul]
- 97) SK. Menteri/Pangal No. Kab.4/9/16 tentang lapangan kerja, tugas, susunan dan pimpinan Departemen Angkatan Laut. 4 Mei 1965, salinan, 1 lembar. (No. 105)
[Surat Keputusan Menteri Perhubungan Laut 1 Mei 1965 No. Kab. 4/9/16 Tahun 1965 tentang Perubahan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Laut 28 Januari 1964 No. Kab. 4/2/13 tentang lapangan kerja, tugas, susunan dan pimpinan Departemen Angkatan Laut. 4 Mei 1965, pertinggal, 9 lembar]
- 98) SK. Panglima Kodamar I No. 1/1/Kpts-208/65 tentang susunan dan tugas Brigade Nelayan Maritim I. 25 Agustus 1965, Salinan, 1 lembar. (No. 108)
[Surat Keputusan Panglima Komando Daerah Maritim I Tanggal 25 Agustus 1965 No. I/7/Kpts.208/65 tentang penetapan susunan dan tugas Brigade Nelayan Maritim I. 25 Agustus 1965, tembusan, 3 lembar]
- 99) Surat Komando Daerah Maritim III kepada Pangdamar III tentang pembentukan Operasi Waspada Tanjung Priuk, disertai lampiran. 1965, asli, salinan, 1 sampul. (No. 176)
[tembusan, 6 lembar]
- 100) SK. Panglima Komadar V No. Pepelrada V.1000.12 tentang penempatan daerah-daerah pelabuhan dibawah pengawasan pepelrada maritim. 29 Oktober 1965, salinan, 2 lembar. (No. 180)
- 101) Surat Keputusan Kepala Daerah Propinsi Irian Jaya No. 35/GIB/1966 tentang penertiban pelabuhan dan perhubungan laut di Irian Barat. 1 April 1966, tembusan, 7 lembar. (No. 182)

h. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) Tahun 1963 – 1966

- 102) Surat-surat Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Laut Tahun 1960-1964. 6 Mei 1960 - 19 Agustus 1964, salinan, 1 sampul. (No. 314)

[diantaranya mengenai struktur organisasi Angkatan Laut, penjurusan dari Sekolah Teknik Menengah Khusus Angkatan Laut (STMC-AL), dan pembentukan Badan Perencanaan dan Penelitian Departemen Angkatan Laut (Baperdepal)]

3. Arsip Foto

a. Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945 - 1950

- 103) Barisan pasukan ALRI Cirebon siap menghadapi serangan dari Belanda. Agustus 1946 (ukuran foto: 5R). (No. 133, No. Album Foto: 30.20-1)
- 104) Kapal perang RI 408 Gajah Mada pada bulan Agustus 1946 dan pada bulan Januari 1947 kapal tersebut tenggelam ditembak Angkatan Laut Belanda di laut dekat Cirebon]. Agustus 1946 (ukuran foto: 5R). (No. 133, No. Album Foto: 30.20-2)
- 105) Pasukan ALRI melakukan penghormatan bendera merah putih yang berkibar di sebuah gedung. 1946 (ukuran foto: 5R). (No. 302 No. Album Foto: 30.19-2)
- 106) Presiden Sukarno sedang mengamati sebuah pangkalan laut dari atas perbukitan. 1950 (ukuran foto: 5R). (No. 1913 No. Album Foto: 4.10-1)
- 107) Presiden Sukarno dan rombongan sedang melihat bagian dalam dari kapal perang angkatan laut Republik Indonesia. 1950 (ukuran foto: 5R). (No. 1916 No. Album Foto: 4.11-2)
- 108) [Kapal perang RI-408 Gajah Mada pada Bulan Agustus 1946 dan pada Bulan Januari 1947 kapal tersebut tenggelam ditembak Angkatan Laut Belanda di laut dekat Cirebon] Agustus 1946 (ukuran foto: 5R). (No. 1930 No. Album Foto: 30.20-2)

b. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Kalimantan Timur Tahun 1950-1963

- 109) Kapal Perang ALRI Gajah Mada yang mengawal perjalanan Wapres di pantai Balikpapan. 25 Oktober 1956. (No. 447, No. Positif Foto: 561026, No. CD: LL , No. Eks : 2-4)

[Kapal Perang ALRI Gajah Mada yang mengawal perjalanan Wakil Presiden Drs. M. Hatta, sedang mengarungi perairan di Balikpapan. 26 Oktober 1956. Fotografer: Mustari]

c. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia Serikat 1950 (Wilayah Jakarta)

- 110) Salah satu kapal patroli "Ampok" di atas geladak kapal "Rempang" yang baru tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Kapal ini untuk menyempurnakan patroli laut di Indonesia. 14 April 1950 (ukuran foto: 5 R, 3 R). (No. 431, No. Negatif Foto: 500414 FH 13) (Fotografer: J.A. Waworoentoe).

d. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI : Wilayah DKI Jakarta 1950

- 111) Seorang perwira sedang melakukan inspeksi kepada anggotanya di sebuah ruangan dalam kegiatan pembangunan Pangkalan Udara ALRI di Tanjung Priok. 6 November 1950 (ukuran foto: 5 R). (No. 485, No. Negatif Foto: 502223) (Fotografer: Sam S. Reymon).

[Kepala Staf Angkatan Laut Kolonel (P) Laut R. Soebijakto (kanan) berbincang dengan seorang pria di sebuah ruangan dalam rangka kegiatan pembangunan Pangkalan Udara ALRI di Tanjung Priok, Jakarta.]

- 112) Rombongan Perwira ALRI sedang berjalan di Lapangan Terbang Pangkalan Udara Tanjung Priok. 6 November 1950 (ukuran foto: 5 R). (No. 486, No. Negatif Foto: 502224) (Fotografer: Sam S. Reymon).

[Kepala Staf Angkatan Laut Kolonel (P) Laut R. Soebijakto (dua dari kiri) didampingi oleh beberapa prajurit berjalan di areal Lapangan Terbang Pangkalan Udara ALRI di Tanjung Priok, Jakarta.]

- 113) Dua orang Anggota ALRI sedang mengecek pembangunan Pangkalan Udara ALRI di tepi laut. 6 November 1950 (ukuran foto: 5 R). (No. 488, No. Negatif Foto: 502226) (Fotografer: Sam S. Reymon).

[Kepala Staf Angkatan Laut Kolonel Laut (P) R. Soebijakto (kiri) didampingi seorang pria melihat Pembangunan Pangkalan Udara ALRI di Tanjung Priok, Jakarta.]

e. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI : Wilayah Jakarta 1951

- 114) Eskader RI (kapal) sedang melakukan latihan perang di Teluk Jakarta. 22 Mei 1951 (ukuran foto: 3 R). (No. 4749, No. Negatif Foto: A4)
[Kapal ALRI mengarungi lautan pada saat latihan perang di Teluk Jakarta]
- 115) Kapal Fregat Pakistan "SHAMSHER" di bawah pimpinan Kapten M. Alwi berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok, tampak beberapa awak kapal menuruni anak tangga. 25 Mei 1951 (ukuran foto: 3 R). (No. 4776, No. Negatif Foto: 513445) (Fotografer: Van Eeden).

f. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia (Kempen RI): Wilayah Jakarta 1952

- 116) Defile Pasukan Angkatan Laut sedang melintas di depan panggung kehormatan Presiden Sukarno, Presiden Filipina Elpidio Quirino, Wakil Presiden Moh. Hatta, dan tamu agung lainnya di depan Istana. 18 Juli 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 6602, No. Negatif Foto: 520718 FG 1-25)
- 117) Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta memberi hormat pada barisan defile ALRI. 26 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10539, No. Negatif Foto: 520526 FG 2-1) (Fotografer : I. Idris).
- 118) Presiden Sukarno bersama perwira-perwira Angkatan Laut Republik Indonesia di istana. 26 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10540, No. Negatif Foto: 520526 FG 2-2) (Fotografer : I. Idris).
- 119) Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD), Jenderal Mayor Tahi Bonar Simatupang sedang menandatangani buku penerimaan tamu pada resepsi di Kapal "Gajah Mada" milik ALRI (Angkatan Laut Republik Indonesia) di Tanjung Priok. 27 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10542, No. Negatif Foto: 520527 FH 1) (Fotografer : I. Idris).
[Kepala Staf Angkatan Perang RI periode 1950 – 1954 Mayor Jenderal Tahi Bonar Simatupang menandatangani buku penerimaan tamu pada acara resepsi di Kapal "Gajah Mada" milik ALRI]

- 120) Suasana resepsi di Kapal "Gajah Mada" milik ALRI tampak para perwira sedang beramah-tamah di Tanjung Priok. 27 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10543, No. Negatif Foto: 520527 FH 2) (Fotografer : I. Idris).
- 121) Kunjungan Kapal Pemburu "Alap-alap" ke kapal milik ALRI di Tanjung Priok. 27 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10550, No. Negatif Foto: 520527 FH 1-2) (Fotografer : Djamal).
- 122) Prajurit ALRI sedang menembak dengan meriam penangkis udara saat latihan perang di Teluk Jakarta. 27 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10552, No. Negatif Foto: 520527 FH 1-9) (Fotografer : Djamal).
- 123) Presiden Sukarno (kanan) sebagai Panglima Tertinggi ALRI di atas Kapal Perang "Gajahmada" saat sedang latihan perang di Pantai Tanjung Priok. 28 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10568, No. Negatif Foto: 520528 FH 9) (Fotografer : Mustari Abdulgani)
- 124) Prajurit ALRI memberikan lambaian tangan dari atas Kapal Perang "Gajahmada" saat Presiden Sukarno di atas kapal motor meninggalkan kapal perang di Pantai Tanjung Priok. 28 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10577, No. Negatif Foto: 520528 FH 20) (Fotografer : Mustari Abdulgani)
- 125) Kapal perang milik ALRI saat latihan perang di Pantai Tanjung Priok. 28 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10584, No. Negatif Foto: 520528 FH 1-3) (Fotografer : Djamal)
- 126) Kapal Perang "Pati Unus" di Tanjung Priok saat ALRI di Tanjung Priok. 28 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10586, No. Negatif Foto: 520528 FH 1-5) (Fotografer : Djamal)
- 127) Kapal Korvet (perang) Radjawali dan Hang Tuah di Pelabuhan Tanjung Priok. 28 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10600, No. Negatif Foto: K520528 FH 2-9) (Fotografer : Djamal)
- 128) Kapal perang "TGR" ALRI saat latihan perang di Tanjung Priok. 28 Mei 1952 (ukuran foto: 2 R) (No. 10624)
- 129) Kapal Perang Republik Indonesia 408 "Gadjah Mada" dan para awak TRI Laut di pelabuhan sebelum terlibat suatu pertempuran melawan Angkatan

Laut Belanda di laut dekat Cirebon. 3 Desember 1952 (ukuran foto: 5 R)
(No. 11038 No. Negatif Foto: R 521203 FG 1-44) (Fotografer : Tallenar)

**g. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia
(Kempen RI): Wilayah Jakarta 1953**

130) ALRI berlatih di Pangkalan, Pariaman. 16 Februari 1953 (ukuran foto: 5 R). (No. 16653, No. Negatif Foto: KR 530216 FG 2-85) (Fotografer: Tollenaar).

[Beberapa orang prajurit sedang berlatih pedang di Pangkalan Pariaman, Sumatera Barat.]

131) Kolonel R. Soebijakto (kiri dan berkacamata) dari Angkatan Laut mendarat di Pelabuhan Tulehu, Maluku dan disambut oleh Kolonel Kawilarang (kanan depan). 28 April 1953 (ukuran foto: 5 R). (No. 16860, No. Negatif Foto: KR 530428 FG 23) (Fotografer: Sunarjo).

h. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan RI: Wilayah Jakarta Tahun 1954

132) Defile pasukan Angkatan Laut di hadapan Presiden Sukarno pada Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-9 Angkatan Perang RI di Lapangan Banteng. 5 Oktober 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 23199, No. Negatif Foto: K 541005 FG 61) (Fotografer: A. Pasiak).

133) Presiden Sukarno memeriksa pasukan Angkatan Laut dari atas mobil pada Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-9 Angkatan Perang RI di Lapangan Banteng. 5 Oktober 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 23235, No. Negatif Foto: K 541005 FG 1-15) (Fotografer: K.A.A. Rochman).

134) Ketua Misi Angkatan Udara India Flight Vice Marshal Aspy Merwan Engineer (no. 3 dari kiri) dengan didampingi oleh perwira Angkatan Laut memeriksa barisan kehormatan saat mengunjungi Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) di markasnya. 4 Desember 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 23291, No. Negatif Foto: 541204 FG 6-9) (Fotografer: Djamal).

i. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan RI: Wilayah Jakarta Tahun 1955

- 135) Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana Muda Raden Soebijakto (no. 2 dari kanan) menerima Komandan Kapal Perang Pelatih India TIR Kapten I.N. Bathra (no. 2 dari kiri) di Gunung Sahari pada kunjungan kapal-kapal perang pelatih India TIR dan Cauvery di Indonesia. 25 Juli 1955 (ukuran foto: 5 R). (No. 29513, No. Negatif Foto: 550725 FG 1-2) (Fotografer: Mudijanto).
- 136) Komandemen Daerah Maritim Djakarta (KDMD) Mayor John Lie (tengah, berdasi) saat tiba di atas kapal di Pelabuhan Tanjung Priok pada kunjungan kapal-kapal perang pelatih India TIR dan Cauvery di Indonesia. Tampak Komandan Kapal Perang Pelatih India TIR Kapten I.N. Bathra (berdiri, paling kiri). 25 Juli 1955 (ukuran foto: 5 R). (No. 29521, No. Negatif Foto: 550725 FH 3) (Fotografer: Mudijanto)
- 137) Para Perwira ALRI berfoto bersama saat mengunjungi kapal perang pelatih India TIR di Pelabuhan Tanjung Priok pada kunjungan kapal-kapal perang pelatih India TIR dan Cauvery di Indonesia. 27 Juli 1955 (ukuran foto: 5 R). (No. 29538, No. Negatif Foto 550727 FH 3) (Fotografer: A. Pasiak)
- 138) Para Perwira ALRI melihat-lihat kompas saat mengunjungi kapal-kapal perang pelatih India TIR dan Cauvery di Pelabuhan Tanjung Priok. 27 Juli 1955 (ukuran foto: 5 R). (No. 29547, No. Negatif Foto 550727 FH 12) (Fotografer: A. Pasiak)
- 139) Kapal perang fregat “Tippu Sultan” yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok dalam rangka kunjungan Angkatan Laut Pakistan di Jakarta. 30 Oktober 1955 (ukuran foto: 5 R). (No. 29731, No. Negatif Foto K 551030 FH 1) (Fotografer: Purnomo)

4. Arsip Film/Video

b. Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN): Seri Siaran Khusus 1959 – 1978

140) Judul: Bersatu Kita Teguh

Nomor Film	SK 78	
Judul	BERSATU KITA TEGUH	
Durasi	08'46"	
Tahun Produksi	1966	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Format/No. Kaset	BETACAM	-
	DVCAM	-
	DVD	0416 DVD7RK/2010 (Track 2).
Sinopsis	Pada upacara peringatan Hari Ulang Tahun ABRI ke-721 tahun 1966 di lapangan Senayan, Presiden Sukarno melantik Komandan Jenderal AKABRI, Rahmat Sumengkar. Pelantikan ini menandai dibukanya AKABRI. Peringatan HUT ABRI ke-721 dirayakan dengan pertunjukan kapal laut, aircraft, dan kesenian	
Uraian Informasi		Time Code
Opening Siaran Khusus No. 78		00.01
Judul: Bersatu Kita Teguh		00.16
Laksamana Muda Laut Rahmat Sumengkar dilantik oleh Presiden Sukarno menjadi komandan jenderal AKABRI dan peresmian AKABRI untuk empat Angkatan.		03.30
Upacara peringatan HUT ABRI ke-XXI di Perairan Kartika Bahari, Tanjung Priok, sebagai inspektur upacara Presiden Sukarno.		04.22
Presiden Sukarno menuju kapal selam untuk menerima penyematan Lencana Hiu Kencana yang disematkan oleh Menteri Panglima Angkatan Laut Laksamana Muljadi.		05.16
Menteri Muljadi menyematkan lencana untuk Presiden Sukarno		
Demonstrasi khusus manusia katak oleh beberapa prajurit KKO AL dan operasi amfibi disaksikan oleh Presiden Sukarno		06.00
Pertunjukan kapal laut dan aircraft.		06.37
Presiden Sukarno mengadakan malam ramah-tamah yang dihadiri para panglima dari berbagai angkatan, menteri, dan korps diplomatik. Tampak mantan Menteri Panglima Angkatan Laut, R.E. Martadinata sedang berbincang dengan tamu luar negeri		07.06
Closing.		08.46

c. Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN): Seri Gelora Indonesia 1951-1976

141)

Nomor Film	GI 26	
Durasi	09' 39"	
Tahun Produksi	1951	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PPFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	135 DVD-RK/2010 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 26 memuat informasi mengenai pelantikan kompi kepolisian, kegiatan belajar mengajar dalam rangka pemberantasan buta huruf, penyerahan kapal alu-alu dan tenggiri di Surabaya kepada ALRI, pembukaan Jajasan Pasanggrahan "Kartini", kesebelasan Indonesia bertanding melawan Belanda dalam rangka PON ke-2, pemogokan buruh perusahaan trans dan bus Jakarta, dan kontes kecantikan di kebun binatang Jakarta	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:16	Opening
Aneka Warna	04:29-05:04	Pada 27 Juni suasana penyerahan kapal Alu-Alu (PT 787) dan Tenggiri (PT 1183) yang berasal dari Amerika di Surabaya kepada ALRI. Kedua kapal merupakan pemburu kapal selam. Tampak para perwira dan prajurit angkatan laut sedang berbaris dan melakukan upacara penerimaan kapal. Seseorang membacakan pernyataan kepada perwira angkatan laut
	05:05-05:30	Wakil ALRI sedang membacakan pernyataannya kepada wakil Amerika yang menyerahkan kapal
	05:31-05:52	Para prajurit ALRI tampak sedang manikin bendera dan bersiap menaiki Kapal Alu-Alu dan Tenggiri.
	09:30-09:39	Closing

142)

Nomor Film	GI 135	
Durasi	10' 34''	
Tahun Produksi	1953	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	116 DVD-RK/2011 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 135 memuat informasi mengenai kedatangan tamu dari Jepang, Angkatan Laut Amerika Serikat, Pelantikan profesor wanita pertama di Universitas Indonesia, Kongres Fusi BTI-RTI, Penyerahan ijazah dan tanda pangkat baru siswa Sekolah Perwira TNI AD, HUT Gunung Agung ke 20, Peluncuran Kapal Ardjuna ALRI, Kedatangan Kapal Pelatih ALRI "Dewa Rutji", HUT PMI	
Judul	<i>Time Code</i>	Uraian Informasi
	00:01-00:25	Opening
Aneka Warta	01:00-01:26	Kedatangan tamu dari Angkatan Laut Amerika Serikat bersama duta besar untuk Indonesia, Mr. Humming yang mendarat di Lapangan Kemayoran. Rombongan diterima oleh Kuasa Amerika Serikat di Jakarta, Mr. John Steven dan Kepala Protokol Kemenlu, Mr. Kusumo Utoyo.
Untuk Pelajaran dan ALRI	06:38-07:19	Suasana peluncuran kapal Ardjuna pesanan Yayasan Perikanan Laut Pusat yang diselenggarakan oleh perusahaan kapal Semarang. Kapal Ardjuna merupakan kapal pengangkut hasil perikanan laut.
	07:30-08:07	Kedatangan Kapal Pelatih Pertama ALRI di Tanjung Priok yang dipesan dari Jerman oleh Angkatan Laut Indonesia bernama "Dewa Ruci". Awak kapal terdiri atas 17 WN Jerman dan 40 orang WNI dibawah pimpinan Kapten Rusno.
	10:24-10:34	Closing

143)

Nomor Film	GI 431	
Durasi	10' 20''	
Tahun Produksi	1960	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	222 DVD-RK/2010 (Track 2)/ DGV-68/2015 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 431 memuat informasi mengenai pelantikan Front Nasional, peringatan 15 Tahun RI, pelaksanaan penerimaan Duta Besar Uni Sovyet untuk Indonesia, penyerahan obyek-obyek khusus dalam Pembangunan Proyek Pejompongan, tiga (3) buah kapal ALRI (Angkatan Laut Republik Indonesia) buatan Amerika tiba di Pelabuhan Tanjung Priok, upacara militer dan penyerahan pasukan Garuda II dari Pangdam 6, Kolonel Ibrahim Hadi kepada Menteri Keamanan Nasional	
Keterangan	tanpa Suara	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:23	Opening
15 Tahun Hari Proklamasi	03:04-04:17	Peringatan 15 Tahun Republik Indonesia, diadakan di Makassar dengan amanat oleh Kolonel Andi Jussu dilanjutkan dengan sambutan oleh Walikota Makassar, Aru Pala dilanjutkan dengan pawai oleh Angkatan Bersenjata, pelajar, dan Masyarakat dengan konsep pawai USDEK.
	04:18-05:24	Perayaan Proklamasi ke 15 di Pantai Losari, Makassar dibuka Interport II oleh Ibu Fatmawati Sukarno dengan mempertandingkan olahraga-olahraga air seperti motor boat baik putra dan putri yang berasal dari Jakarta, Semarang dan Makassar.
Angkatan Perang	06:49-07:49	Tiga (3) buah kapal ALRI buatan Amerika yaitu Kapal Pendarat Teluk Langsa, serta dua Kapal Buru Selam Hiu dan Tora tiba di Pelabuhan Tanjung Priok. Kedatangan kapal tersebut disambut Deputi KSAL,

		Kolonel Yosaphat Sudarso. Ketiga kapal tersebut dipimpin Mayor Pelaut Wibowo.
	10:12-10:20	Closing

144)

Nomor Film	GI 471	
Durasi	10' 27''	
Tahun Produksi	1961	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	08 DVD-RK/2010 (Track 5); 318 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 471 memuat berita mengenai kegiatan di beberapa lembaga pemerintah, dan kegiatan oleh militer di beberapa tempat	
Keterangan	Film terpotong belum closing	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:11	Opening
Angkatan Perang	09:06-09:34	<p>Di Pelabuhan Tanjung Priuk sedang dilakukan upacara apel yang diikuti kesatuan tugas untuk 3 Kapal, yaitu RI Teluk Manado, RI Teluk Kai, dan RI Teluk Bayur. Kemudian para awak kapal naik ke kapal untuk melakukan pelayaran ke daerah-daerah.</p> <p>Di Gedung Departemen Perhubungan laut, Laksamana Muda Laut Martadinata memberikana amanat dalam rangka perayaan Hari Maritim. Dalam amanatnya disampaikan agar dapat meningkatkan perjuangan laut dari Majapahit dan Sriwijaya, Jiwa maritim mengandung unsur-unsur persatuan, pengorban serta karya yang nyata. Selain itu disampaikan bahwa jaya di lautan berarti jaya juga bagi Bangsa Indonesia. (02'31" – 03'40")</p> <p>Beberapa prajurit dari tiga matra sedang berlatih terjun payung di Lapangan Kalibanteng, Semarang.</p>

		<p>Pasca berlatih, mereka memperoleh badge. (06'28" – 08'07")</p> <p>Di Pelabuhan Tanjung Priuk sedang dilakukan upacara apel yang diikuti kesatuan tugas untuk 3 Kapal, yaitu RI Teluk Manado, RI Teluk Kai, dan RI Teluk Bayur yang merupakan bantuan dari Amerika. Kemudian para awak kapal naik ke kapal untuk melakukan pelayaran ke daerah-daerah. (09'06" – 09'34")</p>
--	--	--

145)

Nomor Film	GI 475	
Durasi	10' 38''	
Tahun Produksi	1961	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	222 DVD-RK/2010 (Track 5); 637 DVD-Film/2013	
Sinopsis	<p>Gelora Indonesia 475 memuat informasi mengenai pelaksanaan KTT Non Blok di Beograd, pelaksanaan upacara peletakan batu pertama "Asrama Indonesia", indoktrinasi manipol USDEK, Pelaksanaan Perayaan Dwi Windu Palang Merah (PMI), pelaksanaan kegiatan Polisi Lalulintas di bidang pendidikan, kegiatan wisuda Universitas Indonesia, kedatangan KASAD (Kepala Staf Angkatan Darat) dari Filipina, Jenderal Alfredo Santos di Lapangan Terbang Kemayoran, Kedatangan Komandan Tertinggi Angkatan Laut Uni Sovyet Laksamana Gosgrov, kunjungan ke Sekolah Guru Kepandaian Putri di Jakarta, penyerahan 10 (sepuluh) Kapal Laut dari Laksamana Kosgrov kepada Menteri KSAL (Kepala Satuan Angkatan Laut) Laksamana R.E. Martadinata</p>	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:24	Opening
Hubungan Luar Negeri	06:34-08:23	Kedatangan Komandan Tertinggi Angkatan Laut Uni Sovyet Laksamana Gosgrov atas undangan Jenderal AH

		Nasution. Agenda pertama adalah Presiden Sukarno dengan mengenalkan model kapal penjelajah, Aurora yang menjadi lambang revolusi sosialis, selain itu juga mengunjungi KASAD (Kepala Staf Angkatan Darat). Agenda dilanjutkan dengan pertemuan Abdul Haris Nasution kemudian mengunjungi Menteri KSAU (Kepala Satuan Angkatan Udara), Laksamana Suryadharma dengan acara tukar-menukar tanda kenangan dilanjutkan dengan kunjungan ke Menteri KSAL (Kepala Satuan Angkatan Laut) Laksamana R.E. Martadinata dengan ditandai penukaran tanda mata
	09:13-10:28	Penyerahan 10 (sepuluh) Kapal Laut dari Laksamana Kosgrove kepada Menteri KSAL (Kepala Satuan Angkatan Laut) Laksamana R.E. Martadinata Penyerahan 10 (sepuluh) Kapal Laut dari Laksamana Kosgrove kepada Menteri KSAL (Kepala Satuan Angkatan Laut) Laksamana R.E. Martadinata
	10:29-10:38	<i>Closing</i>

146)

Nomor Film	GI 510	
Durasi	10' 35''	
Tahun Produksi	1962	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	285 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 510 memuat informasi mengenai Pendidikan calon wanita TNI, parade pasukan TNI dan Polri dalam rangka persiapan melawan neokolin dan imperialis proyek british Malaysia, Persiapan pembangunan dalam rangka Conefo, pembangunan jalan silang Monas, Pembangunan Tugu Monumen Nasional	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:10	Opening

	00:55-01:41	Presiden Sukarno tampak memeriksa barisan TNI Angkatan Laut dalam upacara menghadapi konfrontasi dengan Malaysia. Beberapa pesawat, kapal perang juga kapal selam tampak melintas didepan Presiden Sukarno berdiri dengan memberi penghormatan militer. Para penerjun terlihat melayang-layang diudara.
	02:28-03:04	Presiden Sukarno tampak menyaksikan parade pasukan TNI dan Polri dalam rangka persiapan melawan neokolim dan imperialis proyek British Malaysia. Tampak beberapa anggota TNI mendapatkan tanda jasa dalam perjuangan Trikora dan Dwikora di Irian Barat
	10:22-10:35	Closing

147)

Nomor Film	GI 523	
Durasi	10' 28"	
Tahun Produksi	1964	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	131 DVD-RK-DGV 26/2015 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 523 memuat informasi mengenai peringatan ulang tahun kembalinya Irian Barat, pemasangan tiang pertama Gedung BPUPDN dan Gedung Bank Dagang Negara, kongres II eks Tentara Pelajar, dan musyawarah besar KOSGORO	
Keterangan	Film terpotong belum closing	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:00-00:21	Opening
	05:18-06:23	Pada 16 April 1964, berlangsung upacara kebesaran yang diadakan di Dermaga Madura, Surabaya. Tampak proses serah terima tujuh buah kapal perang dari Uni Soviet kepada Pemerintah Indonesia yang terdiri atas 2 unit kapal destroyer, 2

		unit kapal fregat, 2 unit kapal penyapu ranjau dan satu unit kapal pengangkut.
	06:24-06:52	Penandatanganan serah terima dilakukan oleh R. Eddy Martadinata
	06:53-07:02	Sambutan oleh Menteri Panglima Angkatan Laut
	07:03-07:18	Sambutan Wakil Perdana Menteri Chairul Saleh

148)

Nomor Film	GI 530	
Durasi	11' 27''	
Tahun Produksi	1964	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	126 DVD-RK/2012 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 530 memuat informasi mengenai Peresmian dan Pelantikan Tiga Batalyon Sukarelawan Departemen Penerangan, Aneka Peristiwa, dan Dirgahayu Angkatan Perang RI	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:31	Opening
Perhebat Konfrontasi	00:32-01:12	Pada 15 Agustus 1964 Menteri Koordinator Penerangan Roeslan Abdulgani memberikan sambutan dalam acara peresmian dan pelantikan tiga batalyon sukarelawan Departemen Penerangan yang tidak pernah absen dalam perjuangan revolusi Indonesia.
	01:13-01:43	Di Lapangan parkir Gelora Bung Karno Senayan, Menteri Perhubungan Laut Mayor Jenderal KKO Ali Sadikin melantik 1000 orang sukarelawan dan sukarelawati Departemen Perhubungan Laut menjadi Brigadir Tempur Bahari Jaya yang bertugas memberantas penyelundupan di darat.

	01:44-02:12	Menteri Front Nasional Sudibyo memberikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada 50 orang sukarelawan keturunan Pakistan yang berada di Jakarta yang ingin mendukung Dwikora.
	11:20-11:27	Closing

149)

Nomor Film	GI 537	
Durasi	10'47"	
Tahun Produksi	1964	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	422 DVD-RK/2010 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 537 memuat informasi mengenai acara perayaan Natal tahun 1964, kedatangan Kapal Republik Indonesia (KRI) Dewaruci di Indonesia, acara peringatan HUT ke-19 Perhubungan Angkatan Darat, acara pelantikan perwira Akademi Militer di Magelang.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:28	Opening
Di Laut Kita Djaja	02:49-04:47	Kapal Republik Indonesia (KRI) Dewaruci sebagai Duta Revolusi Indonesia tiba kembali ke tanah air setelah mengadakan muhibah selama delapan bulan Dwikora ke beberapa negara sahabat RI. Letkol. Laut Sumantri memimpin misi pelayaran KRI Dewaruci. Wakil Perdana Menteri III Chaerul Saleh memberikan pidatonya dan dilanjutkan dengan pemberian tanda penghargaan Satya Lencana Sang Saka Jaya kepada para awak KRI Dewaruci. Para awak KRI Dewaruci melakukan defile di jalanan Ibukota Jakarta. Ketua Kwartir Gerakan Pramuka Nasional Sri Sultan Hamengkubuwono IX

		dan Panglima AL R.E. Martadinata hadir dan menyaksikan acara defile
	08:17-10:38	Acara pelantikan perwira Akademi Militer di Magelang dipertunjukan demonstrasi terjun payung oleh para lulusan. Penyematan wing kehormatan kepada Presiden Sukarno. Presiden Sukarno menyampaikan pidatonya dilanjutkan dengan defile para lulusan. Akademi Militer di Bandung juga melaksanakan acara graduation day. Wakil Gubernur AMN Mayjen Kusumo Utomo melakukan penerimaan lulusan AMN yang kemudian dilanjutkan dengan pesta mandi air sebagai penutupan acara graduation day
	10:39-10:47	Closing

150)

Nomor Film	GI 550	
Durasi	10'19"	
Tahun Produksi	1965	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	425 DVD-RK/2010 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 550 memuat informasi mengenai rapat kerja panglima kodamar seluruh Indonesia, Malam Penutupan Kursus Persatuan Istri Tentara (Persit) Kartika Chandra Kirana, Menteri Olahraga R. Maladi meninjau pembangunan Gedung Olahraga di Surabaya, peresmian floating bank oleh Bank Negara Indonesia, Peresmian saluran air di daerah Barito Kuala, Kalimantan Selatan.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:23	Opening
Gelora Dwikora	00:24-01:50	ALRI telah siap melaksanakan tugas Dwikora sebagaimana yang disampaikan oleh Menteri Angkatan Laut Laksamana R.E. Martadinata kepada Presiden Sukarno pada pembukaan rapat kerja panglima

		<p>kodamar seluruh Indonesia yang diselenggarakan di Wisma Bahari, Jakarta. Presiden Sukarno juga menyampaikan amanatnya mengenai Bangsa Indonesia yang tidak lepas dari sejarahnya sebagai bangsa bahari.</p>
Gema Pembangunan	07:42-10:09	<p>Lalu lintas air menjadi sarana yang menghubungkan antar daerah di Kalimantan. Peresmian saluran air di daerah Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Acara diawali dengan pemberian penghargaan kepada para awak kapal keruk yang telah berjasa membangun saluran air. Dengan adanya saluran air yang menghubungkan Sungai Barito dan Sungai Kapuas tersebut diharapkan agar Malaysia tidak dengan mudah mencaplok wilayah Kalimantan.</p>
	10:10-10:19	Closing

C. Ekonomi dan Pembangunan

1. Abstrak



Gambar 3

Pegawai pelabuhan melakukan pembongkaran barang-barang dari kapal di Pelabuhan Tanjung Priok. 22 Oktober 1951

Sumber: Kempoen Wilayah Jakarta Tahun 1951, No. 999

Bentuk-bentuk perkembangan kemaritiman dalam aspek ekonomi dan pembangunan terekam dalam setiap deskripsi arsip yang ditampilkan pada bagian ini. Terdapat 80 nomor arsip dari 13 daftar dan inventaris arsip tekstual, 30 nomor arsip dari 8 daftar dan inventaris arsip foto dan 9 nomor arsip dari 1 daftar arsip film yang memiliki informasi mengenai perkembangan kemaritiman dalam aspek ekonomi dan pembangunan. Informasi tersebut antara lain mengenai pembangunan industri perkapalan, pembentukan maskapai pelayaran nasional, nasionalisasi kapal-kapal asing, pembelian kapal-kapal untuk kebutuhan transportasi laut, pembukaan pelabuhan-pelabuhan baru, pendirian Perusahaan Negara (PN) bidang kemaritiman seperti PN Jakarta Lloyd, PN Dok Kapal Tanjung Priok, PN Hasil Laut, pembangunan

galangan kapal “Carya Putra Dockyard”, usaha perikanan laut Indonesia, dan terkait pertambangan minyak bumi. Berikut ini adalah deskripsi arsip dalam beberapa khazanah arsip statis di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan perkembangan kemaritiman di era Presiden Sukarno pada aspek ekonomi dan pembangunan:

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Sekretariat Negara 1945-1949

- 151) Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum (Turunan dari buku daftar surat-surat putusan Menteri Pekerjaan Umum) No. S9/2/7 tentang pembubaran organisasi yang terdiri dari penggabungan Pelayaran Nasional Indonesia, Penumpukan dan Angkutan dan Badan Pengangkutan Laut. 14 September November 1949, salinan, 1 lembar. (No. 326)

b. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 (Jilid I)

- 152) Surat dari Residen Lampung kepada Wakil Perdana Menteri I mengenai jumlah penumpang kapal laut dari Pulau Jawa ke Tanjungkarang dan sebaliknya. 28 Oktober 1953, asli, 2 lembar. (No. 1761)
[dijelaskan bahwa Januari - Oktober 1953 penumpang 71821 orang, tandjungkarang ke djawa 78611 yang merupakan kebiasaan untuk mengambil upahan diwaktu musim lada/kopi/cengkeh/ dll.]
- 153) Berkas mengenai pembentukan Panitia Ad Hoc Perikanan dan laporan Panitia Penyelidik Perikanan Laut. 21 November 1951 - 27 April 1954 asli, tembusan, 9 lembar. (No. 2691)
[Terlampir Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 118/Um/53.- yang memutuskan terhitung mulai 6 November 1953 membentuk sebuah “Panitia Penyelidikan Perikanan Laut” yang bertugas: Memajukan penyelidikan laut terutama dengan tujuan untuk mempertinggi hasil penangkapan ikan laut, dengan jalan: a. menyempurnakan pembuatan rencana penjelidikan perikanan laut; b. melancarkan kerja-sama antara

Jawatan-jawatan yang bersangkutan terutama Jawatan Perikanan Laut dan Laboratorium Penyelidikan Laut]

- 154) Berkas mengenai rumput laut. 31 Oktober - 30 November 1957, asli, 1 lembar. (No. 2758)
[salinan surat-surat Menteri Dalam Negeri tanggal 31 Oktober 1957 dan tanggal 20 November 1953 mengenai rumput laut - jenis rumput laut yang dimakan disebut “Bulung” yang menjadi kebiasaan di Madura maupun di Desa Ceremeh, Gersik]
- 155) Berkas mengenai Rencana Peraturan tentang Dinas Pencarian Pemberi Pertolongan untuk kepentingan kapal-kapal laut dan udara yang mendapat kecelakaan. 10 April 1951, tembusan, 1 sampul. (No. 2985)
[dan pembentukan Badan Gabungan Pentjahari dan Pemberi Pertolongan]
- 156) Surat dari Sekretaris Dewan Menteri kepada Perdana Menteri mengenai penyampaian surat Menteri Pelayaran tentang tugas kepada Pelni. 18 - 27 Desember 1957, pertinggal, 1 sampul. (No. 3014)
[Pemerintah mengambil oper dan menguasai untuk sementara waktu NV. KPM, dan untuk mendjamin kelancaran lalu lintas barang-barang dan penampungan di seluruh wilayah Indonesia]

**c. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959
Jilid II**

- 157) Berkas mengenai timbang terima Jawatan Perindustrian Perkapalan dari Departemen Perhubungan Laut kepada Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. 1 - 10 Desember 1959, asli, 1 sampul. (No. 889)
- 158) Surat dari Waperdam I kepada Mendagri mengenai pesanan pembuatan kapal kayu untuk keperluan pelaksanaan pemilu. 3 - 8 September 1954, asli, 4 lembar. (No. 1124)
[11 buah kapal Zeewardig ukuran 17 x 4.5 x 2.1 meter, isi 80 register ton, kekuatan 2 x 40PK, kamar buat 6 orang, penumpang di dek 20 orang, awak kapal (bemanning) 6 orang, harga penawaran 750.000; 10 buah motorboot ukuran 7 x 7.5x 1.5 meter, isi 10 register ton, kekuatan 30 PK. penumpang buat 6 orang, awak kapal 2 orang, harga penawaran 75.000]

- 159) Surat dari a.n. Menteri Dalam Negeri kepada Perdana Menteri mengenai gangguan angin dan badai saat menangkap ikan di Selat Bali. 30 Desember 1954, asli, 2 lembar. (No. 1509)
- 160) Surat-surat mengenai kontrak antara pemerintah RI dan Nichimen Co Ltd, Jepang tentang pembelian kapal motor Koshun Maru. 3 - 29 Juli 1958 asli, pertinggal 1 sampul. (No. 1592)
- 161) Surat dari Residen Madura, R. Soenarto Hadi Widjojo kepada Menteri Perhubungan mengenai kebutuhan kapal guna perhubungan Madura-Panarukan dan Madura-Kangean. 16 Desember 1950, tembusan, 3 lembar. (No. 1644)
- 162) Berkas mengenai Maskapai Pelayaran Nasional Bintang Merah Putih. 9 & 22 Oktober 1951, asli, 1 sampul. (No. 1656)
- 163) Berkas mengenai PT Pelni. 10 Maret 1952 - 12 Mei 1954, asli, pertinggal, tindasan, 1 sampul. (No. 1659)
[berkas mengenai persoalan Pelni; Surat Akte no. 92 notaris R. Kadiman pada 28 April 1952 didirikan Perseroan Terbatas “Pelajaran Nasional Indonesia” (Nusindo) sebagai pengganti Yajasan “Penguasaan Pusat Kapal-kapal” (Perpuska) berdasar Keputusan Menteri Perhubungan 28 Februari 1952 no. M2/1/2]
- 164) Surat-surat mengenai saran-saran seksi D (Urusan Perhubungan Pekerjaan Umum dan Tenaga) DPR RI mengenai pelayaran. 18 Agustus 1953 - 7 Mei 1955, asli, pertinggal 1 sampul. (No. 1669)
[Nota Seksi Perhubungan DPR-RI nomor 1728/F/09 tentang Penyelenggaraan Pelayaran Nasional tahun 1952; Nota Seksi Perhubungan DPR-RI nomor 1728/10/01/F tentang Pelayaran Nasional di Indonesia]
- 165) Berkas mengenai nasionalisasi kapal-kapal asing. 3 April - 21 Juni 1954, pertinggal, 1 sampul. (No. 1674)
- 166) Berkas mengenai pembelian kapal-kapal dari Jepang. 8 Juni - 29 Juni 1954 pertinggal, asli 1 sampul. (No. 1676)
[terlampir Laporan Panitia Ad Hoc Dewan Menteri untuk pembelian tiga kapal dari 10.000 ton dari Jepang dari Mitshubishi Ship building &

- engineering coy Ltd. terlampir perjanjian untuk pembuatan 3 kapal pengangkutan dari 10.000 ton]
- 167) Surat-surat mengenai pengangkutan kopra dengan kapal-kapal Djakarta Lloyd. 6 September - 29 November 1954, konsep, tembusan 1 sampul. (No. 1680)
- 168) Berkas mengenai persoalan-persoalan perkapalan di Sulawesi Selatan. 1 Agustus - 17 Oktober 1955, tembusan, pertinggal, 1 sampul. (No. 1689)
[tercantum masalah terkait angkutan laut. Hasil produksi perekonomian rakyat hutan, ternak, pertanian, dan laut 15-20 ribu ton. Kapal yang berada di Makassar P. P. S. S. dan Pelni paling tinggi hanya 1500 ton. Memohon tambahan 3 buah kapal]
- 169) Surat-surat mengenai konvensi tentang cara pengukuran dan pendaftaran kapal yang dipergunakan di perairan pedalaman. 30 Januari - 2 Februari 1956, pertinggal, 1 sampul. (No. 1691)
[untuk mengetahui daya-muat (carrying capacity) dan pendaftaran kapal yang dipergunakan diperairan pedalaman (inland waterways) yang disusun oleh secretariat ECAFE dan telah disetujui oleh Delegasi Indonesia dalam bulan Januari 1956.]
- 170) Surat-surat mengenai penyerahan kapal-kapal yang dibeli dari luar negeri untuk keperluan pemerintah kepada PT Pelni. 28 Maret - 5 Juni 1957 pertinggal, asli, 1 sampul. (No. 1697)
[penyerahan 5 buah kapal motor ukuran 1700 DWT (Bengawan, Bogowonto, Brantas) kepada Pelni dilakukan secara bare-boat-charter]
- 171) Surat dair Direktur Carya Ltd kepada Wakil Perdana Menteri II mengenai rencana pembangunan galangan dan dok kapal, disertai peta dan denah. 10 Januari 1958, asli, 1 sampul. (No. 1703)
[pembangunan galangan kapal Carya - Putra Dockyard agar JM wakil perdana menteri II dapat memasukkan rencana ini dalam persoalan Pampasan Perang Jepang.]
- 172) Surat-surat mengenai pencarteran kapal Soviet Rusia oleh Pemerintah RI. 14 Februari - 21 Februari 1958, pertinggal, 1 sampul. (No. 1705)

[terlampir 1. risalah pertemuan antara JM Menteri Pelayaran dengan JM Duta Besar Uni Soviet pada 27 Januari 1958; 2. Note verbale dari JM Duta Besar Uni Soviet kepada JM Menteri Pelajaran pada 8 February 1958; 3. Keterangan-keterangan mengenai kapal yang ditawarkan]

- 173) Berkas mengenai pembukaan pelabuhan-pelabuhan laut di Langsa, Meulaboh, Sibolga, Kota Baru, Poso, Ternate, Ambon, Kupang dan Buleleng. 9 Juni - 24 September 1958, tembusan, pertinggal 1 sampul. (No. 1707)
- 174) Seri SK Perdana Menteri RI tentang izin pengangkatan kapal-kapal yang tenggelam. 5 Maret & 1 April 1959, salinan, 2 lembar. (No. 1713)
- 175) Surat - surat mengenai pertanyaan anggota DPR B.J Rambitan tentang Perusahaan -Perusahaan Pelayaran Nasional. 07 Agustus - 22 November 1956, salinan, tembusan, 3 lembar. (No. 2319)
- 176) Surat-surat mengenai pertanyaan DPR R. Gatot Makupradja dan jawaban pemerintah tentang pembelian kapal-kapal penumpang oleh Pemerintah. 2 September - 26 November 1957, tembusan, 7 lembar. (No. 2349)
- 177) Surat-surat mengenai pertanyaan anggota DPR K.H Muslich tentang keadaan Perusahaan Pelayaran Jakarta Lloyd dan Peln. 3 Oktober 1957 - 30 Oktober 1958, tembusan, pertinggal, 1 sampul. (No. 2353)
[terlampir Neraca NV Djakarta Lloyd Djakarta per 31 Desember 1956; Daftar Perkiraan Laba-Rugi per 31 Desember 1956]

d. Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973)

- 178) Rancangan Undang-Undang tentang Perikanan Laut Indonesia. 23 Maret 1961, asli, 1 sampul. (No. 790)
- 179) Surat-surat dari para menteri mengenai progress report bulanan Proyek-proyek B antara lain minyak bumi, kayu, perikanan laut, kopra, karet, timah, alumina, dan turisme. 22 Juni 1961-08 Februari 1963, tembusan, 1 sampul. (No. 1792)
- 180) Surat dari Menteri Perhubungan Laut kepada Sesjend. Dewan Perancang Nasional mengenai prioritas proyek pembangunan pelabuhan di Tanjung

Priok dan Semarang oleh Pemborong Perancis Citra. 17 September 1962, tembusan, 1 lembar. (No. 1922)

- 181) Surat dari Menteri Perhubungan Laut kepada Wakil Menteri Pertama Urusan Irian Barat mengenai penerapan peraturan dan izin kapal-kapal berbendera Belanda dalam hubungan free traffic. 19 September 1962, tembusan, 1 lembar. (No. 1926)

e. Daftar Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005

- 182) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1962 tentang Karantina Laut. 18 Januari 1962, asli, 1 sampul. (No. 348)
- 183) Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1955 tentang Penunjukan Pelabuhan Palembang menjadi Perusahaan Negara Dalam Arti "Indische Bedrijvenwet" (Staatsblad 1927 No. 419). 18 Maret 1955, salinan, 6 lembar. (No. 1158)
- 184) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 1951 tentang Peraturan Mengenai Dinas Pencahari dan Pemberi Pertolongan Untuk Kepentingan Kapal-Kapal Laut dan Udara yang Mendapat Kecelakaan. 14 Agustus 1951, asli, 3 lembar. (No. 1425)
- 185) Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1954 tentang Penetapan Peraturan Mengenai Perusahaan Muatan Kapal Laut. Naskah Peraturan Pemerintah 23 November 1954, asli, 8 lembar. (No. 1598 A)
- 186) Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 1957 tentang Penyerahan sebagian dari Urusan Pemerintahan Pusat di Lapangan Perikanan Laut, Kehutanan dan Karet Rakyat kepada Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I. 18 Desember 1957, asli, 1 sampul. (No. 1726)
- 187) Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1961 tentang Pendirian Badan Pimpinan Umum Perusahaan Perikanan Negara. 29 Maret 1961, asli, 10 lembar. (No. 1914)
- 188) Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 1961 tentang Pendirian Badan Pimpinan Umum Pelabuhan. 17 April 1961, asli, 8 lembar. (No. 1972)
- 189) Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 1961 tentang Pendirian Badan Pimpinan Umum Maritim. 17 April 1961, asli, 9 lembar. (No. 1973)

- 190) Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 1961 tentang Pendirian Badan Pimpinan Umum Pelayaran Niaga. 17 April 1961, asli, 8 lembar. (No. 1974)
- 191) Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pelayaran Nasional Indonesia. 17 April 1961, asli, 8 lembar. (No. 1975)
- 192) Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Jakarta Lloyd. 17 April 1961, asli, 9 lembar. (No. 1976)
- 193) Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Dok dan Perkapalan Surabaya. 17 April 1961, asli, 8 lembar. (No. 1977)
- 194) Peraturan Pemerintah Nomor 110 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara. 17 April 1961, asli, 8 lembar. (No. 1978)
- 195) Peraturan Pemerintah Nomor 111 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Angkutan Air Tridaya. 17 April 1961, asli, 8 lembar. (No. 1979)
- 196) Peraturan Pemerintah Nomor 112 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Angkutan Air dan Dok Semarang. 17 April 1961, asli 8 lembar. (No. 1980)
- 197) Peraturan Pemerintah Nomor 113 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Angkutan Air Ekadaya. 17 April 1961, asli, 8 lembar. (No. 1981)
- 198) Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Dok Kapal Tanjung Priok. 17 April 1961, asli, 8 lembar. (No. 1982)
- 199) Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pelabuhan Daerah I. 17 April 1961, asli, 9 lembar. (No. 1983)

- 200) Peraturan Pemerintah Nomor 198 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pertambangan Minyak Nasional. 31 Mei 1961, asli, 1 sampul. (No. 2065)
- 201) Peraturan Pemerintah Nomor 199 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pertambangan Minyak dan Gas Nasional. 5 Juni 1961, asli, 9 lembar. (No. 2066)
- 202) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1962 tentang Peraturan Perusahaan Muatan Kapal Laut. 3 Agustus 1962, asli, 7 Lembar. (No. 2122)
- 203) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1965 tentang Penyelenggaraan dan Pengawasan Perindustrian Maritim. 28 Desember 1965, asli, 1 sampul. (No. 2287)
- 204) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1966 tentang Pendirian Perusahaan Negara Hasil Laut. 8 Januari 1966, asli, 7 lembar. (No. 2290)
- 205) Keputusan Presiden Nomor 630 Tahun 1961 tentang Mengesahkan Peraturan Daerah Kotapradja Jakarta Raya tentang pengambilan Batu Karang, Pasir, Batu dan Kerikil dari Pulau-pulau, Beting-beting dan sebagainya dalam Wilayah Lautan Kotapradja Jakarta Raya, yang ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang bersangkutan dalam sidangnya pada tanggal 22 November 1960. 14 Desember 1961, asli, 1 lembar. (No. 7144)
- 206) Keputusan Presiden Nomor 261 Tahun 1963 tentang Pengawasan/Koordinasi Perusahaan Perusahaan Negeri Dalam Lingkungan Departemen Perhubungan Laut. 18 Desember 1963, asli, 14 lembar. (No. 7682)
- 207) Keputusan Presiden Nomor 310 Tahun 1964 tentang penugasan Menteri Perhubungan Laut Mayor Jenderal KKO Ali Sadikin untuk pergi ke Jepang guna keperluan perluasan usaha angkutan laut. 7 Desember 1964, asli, 2 lembar. (No. 7995)
- 208) Keputusan Presiden Nomor 325 Tahun 1964 tentang penetapan Direksi PT. "Carya Putra" sebagai Owner dari perusahaan Dok dan Galangan Kapal "Carya Putra", pengangkatan Prof. Ir. Roosseno sebagai Ketua

Team Pengawas Teknik, penunjukkan PN. Pembangunan Perumahan sebagai "Main Contractor" dan penunjukkan Jenderal Ir. Sudarto sebagai Penasehat dan Pelaksana pengangkutan bahan-bahan dalam negeri dari luar kota ketempat kerja "Carya Putra". 24 Desember 1964, asli, 1 lembar. (No. 8009)

- 209) Keputusan Presiden Nomor 144 Tahun 1966 tentang Memanfaatkan Proyek Produksi Pangan Khusus Untuk Angkatan Laut Republik Indonesia. 21 Juni 1966, asli, 3 lembar. (No. 8266)
- 210) Instruksi Presiden Nomor 06 Tahun 1965 tentang instruksi kepada Menteri Perikanan Darat/Laut untuk dalam waktu jangka pendek menggali kekayaan laut dan meningkatkan produksi hasil laut di Perairan Indonesia dengan bentuk kerja sama dan cara-cara lain disamping cara kredit atas dasar production sharing. 19 Maret 1965, asli, 1 lembar. (No. 12454)

f. Daftar Arsip Pidato Presiden RI 1958-1967

- 211) Pidato presiden pada pelantikan panitia galangan kapal "Carya Putra Dockyard" di Istana Merdeka Jakarta. 3 Desember 1964, stensilan, 1 lembar. (No. 674)
- 212) Pidato presiden pada pemancangan tiang pertama pembuatan galangan kapal "Karya Putra" di Cilincing Tanjung Priok. 8 Februari 1965, stensilan, 1 lembar. (No. 699)

g. Inventaris Arsip Departemen Kehakiman RI 1946-1969

- 213) Surat dari Sekretaris Kementerian Kehakiman kepada Jawatan Pelayaran tentang Kekuasaan memberi "certificate of nationality " untuk kapal San Fransisco yang dibeli oleh Jakarta Lloyd. 23 Mei 1951, pertinggal, konsep 3 lembar. (No. 281)
- 214) Berkas tentang mulai berlakunya keputusan pemerintah mengenai penyerahan pembukuan kapal-kapal kepada syahbandar berdasarkan penetapan pemerintah 18 Maret 1947 No. 12 bagi daerah residensi Palembang, Manado, dan daerah Gorontalo. 14 November 1952-27 Juni 1953, asli, konsep, salinan 1 sampul. (No. 698)

h. Inventaris Arsip Departemen Angkatan Laut

- 215) SK. Menteri/Panglima AL No. 5401.1/1967 tentang proyek penelitian dan pengembangan pembangunan industri maritim. 23 Januari 1967, salinan, 1 lembar. (No. 26.)
- 216) SK. Menteri Perhubungan Laut No. Sek.6/4/1 tentang pemungutan dana khusus pembinaan perahu layar, disertai lampiran. 3 September 1965, salinan, 1 sampul. (No. 84)
- 217) SK. Menteri Perhubungan Laut No. Kab.4/36/15 tentang susunan, tugas dan tata kerja Dewan Pelabuhan. 30 November 1965, salinan, 2 lembar. (No. 110)

i. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) Tahun 1963 – 1966

- 218) Seri Surat Keputusan Menteri Perhubungan Laut Tahun 1963 - 1966. 9 Agustus 1963 - 27 Mei 1965, salinan, fotokopi 1 sampul. (No. 349)
[tentang pengangkatan jabatan Pembantu Menteri Perhubungan Laut untuk urusan Administrasi dan Logistik; pengangkatan beberapa pejabat Kepala Daerah Pelajaran/ Penguasa Pelabuhan Tingkat I; perubahan dalam pimpinan Perusahaan Negara Angkutan Air Tridaja, yang akan disatukan kedalam P.N. Djakarta Lloyd.; tentang ketentuan pokok lapangan kerja, Tugas, Susunan dan Pimpinan serta Bagan Pokok dari pada Perusahaan Negara “Kodja”; tentang pengangkatan penanggung jawab untuk pembinaan Pasar Ikan sebagai terminal point untuk pelayaran lokal/ rakyat dalam lingkungan Penguasa Pelabuhan Tandjung Priok; tentang pelaksanaan transshipment dari pelabuhan-pelabuhan outports Indonesia; tentang pemungutan kompensasi uang jasa pelabuhan tentang peleburan Cabang P.N. Pelni di Pandjang kedalam cabang P.N. Djakarta Lloyd di Pandjang; tentang susunan organisasi dan hubungan tata-kerdja perwakilan PN. Djakarta Lloyd di luar negeri; tentang ketentuan Pokok

Lapangan Kerja, Tugas, Susunan dan Pimpinan Perusahaan Negara Menunda Kapal Tunda Bara; tentang Ketentuan Pokok mengenai pejelenggaraan pemberian sertifikat kapal dan pemeriksaan yang bertalian dengan itu; tentang peraturan Tugas, Susunan dan tata-kerdja Badan Pembinaan Perburuhan; tentang penyelenggaraan pelayaran pantai lokal di daerah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Nusa Tenggara Barat perlu mengubah batas tonase kapal dari 175 ton sampai 500 ton isi kotor; tentang Penjelenggaraan angkutan laut oleh kapal-kapal instansi pemerintahan umum, angkatan bersenjata dan badan-badan kerohanian/ sosial; tentang penyelenggaraan angkutan laut untuk hasil industri dan pertambangan; tentang Jaring-jaring Pelayaran Samudra; tentang jaring-jaring Pelayaran Antar Pulau Indonesia; tentang kewajiban kapal-kapal untuk memiliki sertifikat klasifikasi; tentang Pembentukan Organisasi Perusahaan Sejenis Pelayaran Rakyat; tentang pembentukan Bagian Pengawasan Keuangan pada Departemen Perhubungan Laut; tentang melebur Akademi Pelayaran Niaga, Akademi Telekomunikasi Pelayaran dan Akademi Ilmu Pelayaran (lama) dalam satu lembaga dengan nama Akademi Ilmu Pelayaran atau disingkat A.I.P; tentang Perusahaan PT Sumber-Bhaita dengan segenap harta kekayaannya dilebur secara organik, kedalam PN Dok dan Perkapalan Surabaya]

- 219) Surat-surat Keputusan Menteri Perikanan dan Pengolahan Laut Tahun 1965 dan 1966. 21 Juli 1965 - 1 Maret 1966, salinan, tembusan, 4 lembar. (No. 473)

[tentang Tugas-lapangan-pekerdjaan dan Susunan Lembaga Penelitian Perikanan Laut]

- 220) Surat dari Menteri Perhubungan Laut kepada Menteri Kepala Staf Operasi KOTOE mengenai prioritas-prioritas dalam bidang perhubungan laut disertai daftar nama perusahaan pelayaran pantai dan galangan kapal di seluruh Indonesia). 14 Oktober 1965, tembusan, 3 lembar. (No. 1770)

j. Inventaris Arsip Departemen Perhubungan RI 1947-2011

- 221) Surat dari Penguasa Pelabuhan Cilacap kepada Sekjen Kementerian Perhubungan mengenai penyampaian laporan bulan Agustus 1951 disertai Foto situasi Pelabuhan Cilacap. 18 September 1951, asli, 1 sampul. (No. 1125)
- 222) Surat dari Kabinet Perdana Menteri NIT kepada Menteri Perhubungan dan Tenaga RIS mengenai permintaan bantuan pemerintah pusat untuk menyediakan alat pengangkutan di laut Indonesia Timur. 25 Juli 1950, asli, 1 lembar. (No. 1156)
- 223) Surat menyurat dengan Kementerian Pertahanan mengenai Penarikan Penggunaan Kapal-Kapal Pepuska yang Digunakan sebagai Angkatan Perang menjadi Angkutan untuk Kepentingan Ekonomi. 29 September-14 November 1951, asli, tembusan 3 lembar. (No. 1159)
- 224) Surat dari Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum kepada Kepala Departemen Pelayaran mengenai pengangkutan di wilayah Indonesia Timur yang masih kurang baik, disertai lampiran. 21 Agustus 1950, pertinggal, 3 lembar. (No. 1161)
- 225) Surat dari Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum kepada Panitia Pelayaran dari Dewan Ekonomi Pusat mengenai penyampaian surat dari Kementerian Dalam Negeri tentang permintaan perbaikan perhubungan laut di daerah Sumatera khususnya di Pulau Nias dan Mentawai. 1 September 1950, pertinggal, 3 lembar. (No. 1163)
- 226) Surat dari Menteri Perhubungan kepada Kepala Jawatan Pelayaran mengenai permintan pendapat terkait usulan dari Gubernur Kalimantan tentang pendirian pelayaran pesisir di Kota Baru, disertai lampiran. 6 Desember 1950, asli, 8 lembar. (No. 1165)
- 227) Surat dari Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur kepada Menteri Perhubungan mengenai penyampaian surat dari Residen Madura tentang kebutuhan kapal untuk perhubungan antara Madura-Panarukan dan Madura-Kangean. 30 Desember 1950, asli, 4 lembar. (No. 1179)

k. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009

- 228) Surat Perintah Menteri Perikanan Darat/Laut No. 18/Kab.Ik/1964/P tanggal 25 Agustus 1964 tentang Pengangkatan Iman Soetopo sebagai Ketua Perencana dan Pengawas Proyek Cilacap dalam rangka kerjasama atas dasar Production-Sharing dengan Pemerintah Uni Soviet. 25 Agustus 1964, salinan, 2 lembar. (No. 5495)

l. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (BAPEKAN) 1959-1962

- 229) Berkas Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. 1959 – 1962, asli, tembusan, konsep, salinan, 2 sampul. (No. 82)
[berkas tentang penyelundupan 25.000 buah topi (vilten hoeden) baik di Pelabuhan Tanjung Perak maupun di Pelabuhan Tanjung Priok. Topi berasal dari Kapal M.S. Oranje yang telah datang dari Australia pada tanggal 18-10-1959]
- 230) Berkas PT Pelni dan Djakarta Lloyd. 1959 – 1961, asli, tembusan, konsep, stensilan, 1 sampul. (No. 87)
[Surat menyurat Bapekan kepada PJM Presiden Panglima Tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia tentang penelitian Pelni dan Djakarta Lloyd soal-soal yang mengenai organisasi, administrasi, kepegawaian, dan tata-kerja, dan diperlukan usaha untuk membereskan hutang dari instansi-instansi Pemerintah kepada Pelni; Laporan Singkat tahun 1958 PT. Pelni; Laporan Direksi PT Pelni; Daftar Pelayaran Pokok PT Pelni (mulai berlaku 1 Januari 1960); Laporan Umum ½ Tahun Pertama 1959; PT “Pelajaran Nasional Indonesia” (Pelni) Rencana Armada; Laporan Khusus Direksi PT Pelni untuk J.M. Menteri Perhubungan Laut. Nota dari A. Kosasih kepada J.M. Menteri Perhubungan Dr. A. K. Gani tentang Usaha Pembangunan Pelayaran Nasional; Daftar Perwakilan PT. Pelajaran Nasional Indonesia; Kutipan Akta Pendirian Djakarta Lloyd, dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 20 Desember 1950]

m. Inventaris Arsip Muhammad Yamin

- 231) Pidato Kepala Jawatan Perikanan Laut Pusat tentang usaha perikanan laut Indonesia. 14 Oktober 1959, stensilan, 12 lembar. (No. 373)

3. Arsip Foto

a. Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945 - 1950

- 232) P.M. Sutan Sjahrir sedang memeriksa kapal laut India Empire Favour yang sedang membongkar tekstil dan akan memuat beras di Cirebon. Tampak Sjahrir sedang memberi hormat kepada barisan TNI Angkatan Laut Indonesia saat akan meninggalkan kapal laut India Empire Favour. 25 Oktober 1946 (ukuran foto: 5R). (No. 175 No. Album Foto: 33.8-2)
- 233) Presiden Sukarno dan rombongan sedang berjalan untuk melakukan peninjauan di sebuah pelabuhan. 1950 (ukuran foto: 5R). (No. 1914 No. Album Foto: 4.10-2)

b. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Kalimantan Barat Tahun 1950 – 1951

- 234) Hasil penangkapan ikan laut. 9 Mei 1951 (No. 516, No. Negatif Foto: 510905, No. CD: KK , No. Eks : 2) [Tempat : Ketapang]
- 235) Pembikinan jaring udang oleh penduduk Sukadana Kab. Ketapang. 9 Mei 1951 (No. 523, No. Negatif Foto: 510905, No. CD: KK , No. Eks : 4) [Tempat : Ketapang]
- 236) Sebuah kapal yang berlabuh di pelabuhan Pontianak. 14 Oktober 1951 (No. 552, No. Negatif Foto: 511014, No. CD: KK , No. Eks : 38) [Tempat: Pontianak]

c. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Kalimantan Timur Tahun 1950-1963

- 237) Rawa di pantai kota baru yang sedang diratakan untuk pembangunan pabrik tepung ikan di Kota Baru, Pulau Laut. 23 Oktober 1956 (No. 159, No. Positif Foto: 561023, No. CD: LL , No. Eks : 4-1)

- 238) Kapal MS Djajat di perairan Pulau Laut, Kalimantan. 22 Oktober 1956 (No. 380, No. Positif Foto: 561022, No. CD: LL , No. Eks : 2-1)
- 239) Wakil Presiden sedang meninjau objek pembangunan stasiun Perikanan Laut di Kota Baru Pulau Laut. 23 Oktober 1956. (No. 411, No. Positif Foto: 561023, No. CD: LL , No. Eks : 11)
- 240) Kapal-kapal tangki minyak mondar-mandir untuk mengangkut minyak di depan Karesidenan Samarinda. 25 Oktober 1956 (No. 452, No. Positif Foto: 561025, No. CD: LL , No. Eks : 4-1)
- 241) Wakil Presiden Moh. Hatta menyaksikan kapal tangki minyak yang berlayar di Sungai Mahakam di depan Karesidenan Samarinda. 25 Oktober 1956 (No. 479, No. Positif Foto: 561025, No. CD: LL , No. Eks : 4-2)
- 242) Kapal tangki minyak MANINIA kepunyaan BPM tengah berlabuh di pantai Pulau Bunyu untuk memuat minyak. 7 Maret 1955. (No. 608, No. Positif Foto: 550307, No. CD: LL , No. Eks : 2-3)

d. Daftar Arsip Foto Wilayah Sumatera Selatan Koleksi Kementerian Penerangan RI Tahun 1950-1967

- 243) Wakil Presiden Hatta tengah meninjau pelelangan ikan laut di Panjang. 3 Juli 1954 (No. 2575, No. Positif Foto: 540703) [Tempat : Bengkulu]

e. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI : Wilayah Jakarta 1951

- 244) Kapal-kapal dagang yang bersandar di pelabuhan saat perjalanan Presiden ke Bangka dari Tanjung Priok. 7 September 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 857, No. Negatif Foto: K 510907 FH 22) (Fotografer: A. Ley).
- 245) Pegawai pelabuhan melakukan pembongkaran barang-barang dari kapal di Pelabuhan Tanjung Priok. 22 Oktober 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 999, No. Negatif Foto: 511022 FH 12) (Fotografer: Tjuk Atmadi).
- 246) Kapal dagang MS Kalimantan (Putih) di antara kapal-kapal yang lain di Pelabuhan Tanjung Priok. 17 April 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 1386, No. Negatif Foto: 5-28-1) (Fotografer: A. Ley).

- 247) Pemandangan di selatan Pelabuhan Tanjung Priok, terdapat kapal dagang membongkar muat barang. 29 November 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 1760, No. Negatif Foto: 511129 FH 1- 5) (Fotografer: Tjuk Atmadi).

f. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia (Kempen RI): Wilayah Jakarta 1952

- 248) Beberapa jenis mesin-mesin kapal dari berbagai ukuran dan kekuatan sedang dipasang di Jawatan Perikanan Laut. 20 Oktober 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 8527, No. Negatif Foto: 521020 FG 2-12) (Fotografer : A. Paisak).
- 249) Kapal dagang (KPM) "Batoebahra" di Pelabuhan Tanjung Priok. 27 Mei 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 10562, No. Negatif Foto: 520527 FH 1-21) (Fotografer : Djamal)

g. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan RI: Wilayah Jakarta Tahun 1954

- 250) Wakil dari Jawatan Pelayaran memberikan sambutan (tampak belakang) pada Upacara Pembukaan Perhubungan Lalu Lintas Laut antara Pasar Ikan dan Pulau Seribu di Pasar Ikan. Tampak Wali Kota Jakarta Raya Raden Sudiro (duduk no. 4 dari kanan) beserta Ny. Siti Djauhari Sudiro (berkebayu). 18 Maret 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20032, No. Negatif Foto: 540318 FG 2-1) (Fotografer: KAA Rochman).
- 251) Rombongan Wali Kota Jakarta Raya menaiki Kapal B-050 untuk mengadakan pelayaran percobaan dalam rangkaian Upacara Pembukaan Perhubungan Lalu Lintas Laut antara Pasar Ikan dan Pulau Seribu di Pasar Ikan. 18 Maret 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20034, No. Negatif Foto: 540318 FG 2-3) (Fotografer: KAA Rochman).
- 252) Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) didampingi seorang pegawai melihat-lihat bengkel pembuatan kapal saat mengunjungi Caria Ship Building & Co di Ancol. 23 Maret 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20066, No. Negatif Foto: 540323 FH 4) (Fotografer: A. Pasiak).

- 253) Seorang pegawai menjelaskan tentang pembuatan kapal kepada Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diantaranya M. Ardiwinangun (no. 3 dari kiri, berpeci gelap) saat mengunjungi Caria Ship Building & Co di Ancol. 23 Maret 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20068, No. Negatif Foto: 540323 FH 6) (Fotografer: A. Pasiak).
- 254) Menteri Penerangan Ferdinand Lumban Tobing (no. 5 dari kiri), Ny. Anna Paulina Tobing (tengah, berkacamata), Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan R.M. Harjoto (paling kanan), dan Ny. R.M. Harjoto (no. 3 dari kanan) beserta rombongan di atas Kapal Widuri pada percobaan pelayaran di Teluk Jakarta. 2 April 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20101, No. Negatif Foto: K 540402 FH 3) (Fotografer: A. Pasiak).
- 255) Presiden Sukarno (no. 3 dari kiri, berpeci) melihat-lihat model kapal pengeruk timah yang dipamerkan pada Pekan Raya Ekonomi Internasional di Lapangan Bendungan Hilir. 15 September 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20325, No. Negatif Foto: 540915 FL 3) (Fotografer: K.A.A. Rochman).
- 256) Presiden Sukarno (paling kiri) dan Ibu Fatmawati Sukarno (no. 2 dari kiri) mengunjungi Paviliun Taman Laut Maluku pada Pekan Raya Ekonomi Internasional di Lapangan Bendungan Hilir. 15 September 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20329, No. Negatif Foto: 540915 FL 7) (Fotografer: K.A.A. Rochman).
- 257) Wakil Presiden Moh. Hatta (tengah) dan Ibu Rachmi Rahim Hatta melihat-lihat model kapal keruk untuk timah di Paviliun Perusahaan Negara Tambang Timah Bangka (PN TTB) pada Pekan Raya Ekonomi Internasional di Lapangan Bendungan Hilir. Tampak Wali Kota Jakarta Raya Raden Sudiro (di kanan wakil presiden). 15 September 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20374, No. Negatif Foto: 540924 FL 29) (Fotografer: K.A.A. Rochman).
- 258) Suasana upacara peluncuran Kapal Pantai (Coaster) Keles yang dibuat oleh VPV dan dipesan oleh Perusahaan Garam dan Soda Negeri di Pasar Ikan. Tampak kapal ditarik dari dok ke perairan. 20 Agustus 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20688, No. Negatif Foto: 540820 FG 4) (Fotografer: A. Pasiak).

- 259) Ibu Fatmawati Sukarno memberikan sambutan pada upacara peluncuran Kapal Coaster Fatmawati di Perusahaan Galangan Kapal Carya Shipbuilding Coy di Jalan Lodan. 3 September 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20721, No. Negatif Foto: 540903 FH 7) (Fotografer: K.A.A. Rochman).
- 260) Tiga buah kapal pantai (coaster) yang dirakit oleh Perusahaan Galangan Kapal Carya Shipbuilding Coy di Ancol. 15 Desember 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20849, No. Negatif Foto: 541215 FH 6) (Fotografer: Sunarjo).

h. Inventaris Arsip Foto Departemen Penerangan Republik Indonesia (Deppen RI) 1966 – 1967

- 261) Kilang minyak di pinggir laut. 20 Juli 1967. (No. 8536, No. Negatif Foto 66-8379)
- 262) Proyek pembangunan di tepi laut. 20 Juli 1967. (No. 8577, No. Negatif Foto 66-8585)

4. Arsip Film/Video

a. Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN): Seri Gelora Indonesia 1951-1976

263)

Nomor Film	GI 75
Durasi	10' 37''
Tahun Produksi	1952
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	74 DVD-RK/2010 (Track 2); 125 DVD-RK/2010 (Track 1)

Sinopsis		Gelora Indonesia 75 memuat informasi mengenai kedatangan pesawat Bharat Airways dari India, Kapal Zamrud merapat dipelabuhan Tanjung Priok dari Belanda, Kunjungan ke Pulau Seribu Bupati Soeyoso dari Jakarta ke Pulau Panggang dan Pulau Kelapa, pembukaan Rumah Sakit baru di Karawang, Pembukaan Apotik “Tunccal” di Jakarta, Mr.Dr.Koesoemaatmadja,SH Ketua Mahkamah Agung dan Ketua Mahkamah Arbitrase Wafat, pemakaman kembali jenazah pahlawan, Pramuka putra dan putri mengadakan bhakti sosial di Kebayoran Jakarta, upacara pencabutan undang-undang keadaan perang atau SOB bertempat di lapangan Merdeka Banjarmasin, Presiden Sukarno tampak menyaksikan pertunjukan wayang golek sunda
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:20	Opening
Perhubungan Udara dan Laut	00:22-01:02	Tampak pesawat Bharat Airways dari India yang mendarat di lapangan terbang Kemayoran
	01:03-01:17	Kapal Zamrud merapat dipelabuhan Tanjung Priok dari Belanda. Tampak Tuan Supardi selaku Kepala Jawatan Pelayaran sedang berpidato didepan awak kapal
	01:19-01:54	Tampak para penumpang menaiki kapal Zamrud yang akan berlayar ke Merak Panjang yang menghubungkan pulau Jawa dan Sumatera. Menteri Perhubungan Ir. Djuanda ikut pula dalam pelayaran tersebut
Untuk Kesehatan Rakjat	01:55-02:52	Kunjungan ke Pulau Seribu Bupati Soeyoso dari Jakarta ke Pulau Panggang dan Pulau Kelapa. Tampak Camat Pulau Seribu sedang diambil

		darahnya oleh petugas PMI disaksikan oleh rakyat. PMI membagikan poltod dan mainan anak-anak
	10:36-10:37	Closing

264)

Nomor Film	GI 102	
Durasi	10' 10''	
Tahun Produksi	1952	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	78 DVD-RK/2010 (Track 5)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 102 memuat informasi mengenai Ulang tahun kemerdekaan Thailand ke V, peringatan HUT Perkumpulan Indonesia Muda, Kunjungan Presiden Sukarno di kepulauan Sangir Talaud, Presiden Sukarno mengunjungi perusahaan penggilingan kelapa untuk dijadikan tepung kopra di Minahasa, peresmian pabrik genteng oleh Korps Cadangan Nasional, kapal Prancis terbalik dilepas pantai Lebanon, kecelakaan kereta api modern di station union Amerika Serikat, Malam gembira untuk pengumpulan amal untuk korban kebakaran disekitar Jakarta	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:00-00:18	Opening
Perjalanan Presiden	01:53-03:22	Kunjungan Presiden Sukarno di kepulauan Sangir Talaud disambut masyarakat dengan meriah, tampak Presiden berpidato disambut

		masyarakat dengan meriah. Beberapa orang tampak sedang menari adat sebagai tari penyambutan kepada Presiden
Industri dan Pertukangan	03:23-04:14	Presiden Sukarno mengunjungi perusahaan penggilingan kelapa untuk dijadikan tepung kopra di Minahasa, tampak Presiden sedang berbincang-bincang dengan pimpinan perusahaan sambil mengawasi jalannya mesin pabrik dari atas
	10:02-10:10	Closing

265)

Nomor Film	GI 239	
Durasi	10' 42''	
Tahun Produksi	1955	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	401 DVD-RK/2010 (Track 5)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 239 memuat informasi mengenai Peresmian Bandar Udara dan Pelabuhan di Palembang, Lampung, Sulawesi Utara. Serah terima jabatan di PFN, Aksi amal bantuan untuk korban kekacauan Jawa Barat dan bencana di Jawa Timur. Pameran pakaian oleh Gerakan Mahasiswa Jakarta. Pertandingan sepak bola Yugoslavia PSSI	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:26	Opening
Untuk Kelantjaran Perhubungan	00:27-00:49	Berlangsungnya upacara serah terima tanggungjawab lapangan terbang dari Pangkalan Udara Palembang kepada Pangkalan Udara Halim

	00:50-01:10	Suasana peresmian lapangan udara “Dhara Ksetra” Gunung Batin, Menggala, Lampung
	01:11-01:32	Proses pengiriman delapan induk kereta api dari Jawatan Kereta Api menggunakan kapal di Tanjung priok ke Sumatera Selatan
	01:33-01:42	Suasana dikawasan Pelabuhan Bitung, Sulawesi Utara
	01:43-01:47	Kedatangan Menteri Penerangan Sjamsuddin Sutan makmur dan Menteri Perhubungan Frits Laoh di Pelabuhan Bitung
	01:48-02:21	Berlangsungnya upacara peresmian Pelabuhan Bitung, Sulawesi Utara. Diawali sambutan Presiden Minahasa Sumampouw. Dilanjutkan sambutan oleh Menteri Perhubungan Frits Laoh. Kemudian Menteri Penerangan Sjamsuddin Sutan Makmur menyampaikan sambutannya. Diakhiri dengan berkeliling disekitar Pelabuhan Buting
	10:36-10:42	Closing

266)

Nomor Film	GI 176
Durasi	11’01’’
Tahun Produksi	1957
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	409 DVD-RK/2010 (Track 2)

Sinopsis	Gelora Indonesia 176 memuat informasi diantaranya mengenai peresmian Jembatan Way Sekampung, peresmian Pelabuhan Bitung Manado, rapat direksi Garuda Indonesia Airways-KLM, pembangunan lapangan terbang di Sungai Jariang, persiapan Pekan Raya Ekonomi Internasional	
Judul	<i>Time Code</i>	Uraian Informasi
	00:01-00:33	Opening
Pembangunan Tanah Air	00:34-01:08	Terlihat Wakil Presiden Presiden Mohammad Hatta menghadiri peresmian Jembatan Way Sekampung di Lampung Selatan. Tampak beliau menggunting pita tanda peresmian. Setelah itu dilakukan peninjauan melewati jembatan besi tersebut
	01:09-02:38	Terlihat suatu kapal besar yang merapat di Pelabuhan Bitung, sebelah Tenggara Manado. Terlihat Presiden Sukarno meresmikan pelabuhan tersebut dari atas kapal. Tampak nahkoda kapal, penumpang kapal, dan pemandangan dari atas kapal. Presiden dan rombongan turun dari kapal dan meninjau pelabuhan disambut ramai masyarakat. Tampak Ibu Fatmawati Sukarno menggunting pita peresmian. Tampak Presiden berpidato
Pekan Olahraga Angkatan Laut	09:08-10:53	Terlihat rombongan Kepala Staf Angkatan Laut Laksamanana Muda Subiyakto menghadiri Pekan Olahraga Angkatan Laut yang ke-2 di Surabaya. Terlihat defile yang diikuti kesatuan dan bagian-bagian angkatan laut dari daerah-daerah komando maritim. Terlihat kemudian dilangsungkan upacara. KSAL menyerahkan panji kepada perwakilan pasukan. KSAL berpidato membuka Pekan Olahraga Angkatan Laut kedua. Acara pembukaan diakhiri dengan

		pertunjukan olahraga seperti hanggar dan menyelam.[gambar rusak]
	10:54-11:01	Closing

267)

Nomor Film	GI 445
Durasi	08' 50''
Tahun Produksi	1961
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	192 DVD-RK/2015 (Track 5)
Sinopsis	Gelora Indonesia 445 memuat informasi mengenai kedatangan tamu tamu dari luar negeri ke Indonesia, acara peringatan 3 tahun nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, peresmian Pusat Listrik Tenaga Air Cikalong di Bandung.
Keterangan	Film terpotong di bagian akhir
Nomor Film	GI 453
Durasi	10' 16''
Tahun Produksi	1961
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	410 DVD-RK/2010 (Track 6)
Sinopsis	Gelora Indonesia 453 memuat informasi diantaranya mengenai perbaikan prasarana perhubungan berupa

	jalur kereta api, peresmian nama tiga pesawat terbang milik PN Garuda yang baru, dan persiapan menyongsong Thomas Cup dan Asian Games.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:31	Opening
Perhubungan	01:54-03:42	Tampak tiga buah kapal laut Indonesia sedang berlayar beriringan. Secara berurutan kapal tersebut adalah kapal Setiabudhi, H.O.S Tjokroaminoto, dan M.H Thamrin. Terlihat Presiden Sukarno menyambut para nahkoda di Pelabuhan Tanjung Priuk. Kemudian presiden beserta para pejabat dan tamu yang hadir meninjau ke dalam kapal
	10:10-10:16	Closing

268)

Nomor Film	GI 456
Durasi	10' 45"
Tahun Produksi	1961
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Nomor DVD	442 DVD-RK/2010 (Track 2), 247 DVD-RK/2015 (Track 2)
Sinopsis	Gelora Indonesia 456 memuat informasi mengenai Letnan Jenderal Gatot Subroto melakukan peninjauan ke Rumah Sakit Cijantung dan Sekolah Militer, peresmian perlombaan catur mitra yaitu empat batalion di Jawa Barat, pertandingan menembak antar atase militer asing dengan militer Indonesia dengan pemberian hadiah oleh Asisten

	Umum, Brigader Jenderal Mokoginta kepada juara umum, Republik Rakyat Tiongkok, penyerahan surat kepercayaan dari Duta Besar Hungaria untuk Indonesia kepada Presiden Sukarno, Presiden Sukarno melantik Panitia Istiqlal dan Monumen Nasional, penandatanganan perjanjian bantuan makanan Amerika Serikat kepada Indonesia, penandatanganan perjanjian ratifikasi pembelian senjata antara Uni Sovyet dan Indonesia, pelaksanaan perjanjian dagang antara Pemerintah Jerman Timur, peringatan Konferensi Asia-Afrika VI diadakan di Jakarta, Presiden Sukarno meresmikan Pelabuhan Semudra Pura.	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:17	Opening
Pembukaan Semudra Pura	09:01-10:26	Pada tanggal 4 April 1961, Presiden Sukarno meresmikan Pelabuhan Semudra Pura, dilanjutkan dengan penguntingan pita oleh Nyonya Menteri Perhubungan Laut, Nyonya Abdul Muttalib Danuningrat dan dilanjutkan dengan sambutan oleh Menteri Perhubungan Laut, Abdul Muttalib Danuningrat dengan biaya 250 juta rupiah
	10:27-10:45	Closing

269)

Nomor Film	GI 459
Durasi	10' 25"
Tahun Produksi	1961
Narasi	Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN

Nomor DVD	442 DVD-RK/2010 (Track 1), 247 DVD-RK/2015 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 459 memuat informasi mengenai pelaksanaan apel besar perayaan Hari Kebangkitan Nasional di Jakarta, peringatan Hari Buku Tahun 1961, pelaksanaan selamatan pembangunan bengkel galangan kapal di Tanjung Priok, pelaksanaan malam amal untuk para janda dan yatim piatu oleh Yayasan Ikrar Bhakti, pelaksanaan tari Maluku yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesenian Indonesia Maluku, pelatihan Pelayaran Samudera oleh KRI Dewa Ruci ke Australia di bawah pimpinan Letnan Kolonel Pelaut Purwana.	
Keterangan	Film terpotong belum closing	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:04	Opening
Aneka Warta	01:45-03:13	Pelaksanaan selamatan pembangunan bengkel galangan kapal di Tanjung Priok, Jakarta dengan sambutan dari Martanus, Direktur Karya Ship Building
Angkatan Perang	05:11-06:45	Pelatihan Pelayaran Samudera oleh KRI Dewa Ruci ke Australia di bawah pimpinan Letnan Kolonel Pelaut Purwana ditambah dengan anggota pramuka di bawah pimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dengan sambutan oleh Menteri KSAL Laksamana Laut R.E. Martadinata
	06:46-10:25	Pelaksanaan Peninjauan ke Daerah Priangan Timur dari Jakarta oleh Atase Militer dari 11 negara yang kemudian singgah di Pantai Pangandaran, kemudian malam harinya diselenggarakan malam kesenian dilanjutkan dengan pameran di Kota Garut, kemudian terakhir ke

		Pusat Pelatihan Infanteri dipimpin oleh Kolonel Ibrahim Adjie
--	--	---

270)

Nomor Film	GI 474	
Durasi	10'25''	
Tahun Produksi	1961	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	173 DVD-RK/2010 (Track 7); 166 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 474 memuat informasi mengenai kepergian P.J.M Presiden berobat ke Wina, wisuda siswa LAN dan Akademi Penerangan, pameran-pameran, dan kongres peternak dan penggemar unggas di Indonesia	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:18	Opening
Perhubungan	06:05-06:55	Di Pelabuhan Tanjung Priok pada 26 September 1961, sedang berlangsung penyerahan kapal motor dari Pabrik Kapal Indonesia (PAKIN) kepada PT Naga Berlian sebagai pemesan, sekaligus pelayaran pertama kapal motor Telok XI. Para tamu diajak berlayar dengan kapal yang baru tersebut
	10:18-10:25	Closing

271)

Nomor Film	GI 480
------------	--------

Durasi	10'17"	
Tahun Produksi	1961	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	280 DVD-Film/2012 (Track 2)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 480 memuat informasi mengenai pemberian 5 buah pesawat dari Amerika kepada Angkatan Udara Republik Indoneia, penyerahan 3 buah kapal dari Perusahaan Cantra kepada Perusahaan Djawatan Pelayaran, acara coaching indoktrinasi manipol untuk para anggota Badan Pengawas, lomba kebersihan antar Departemen, Lustrum Korps pertama mahasiswa pendidikan dokter Angkatan Perang, Konferensi antar regional WHO antar negara-negara Asia Tenggara dan Pasifik Barat, peresmian Pusat Penidikan Korps Wanita Angkatan Darat, Peringatan HUT ke-10 Korem Priangan Timur	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:32	Opening
Perhubungan	00:33-01:12	Atas nama pemerintah Amerika Serikat, Duta Besar Howard Jones menyerahkan 5 buah pesawat kepada Menteri KSAU Laksamana Suryadharma
	01:13-02:00	Di Pelabuhan Nusantara Tanjung Priok telah berlangsung penyerahan 3 buah kapal dari Perusahaan Cantra kepada Perusahaan Jawatan Pelayaran. Menteri Perhubungan Laut Ir. Abdul Mutholib mengharapkan Perusahaan Cantra dapat mengembangkan usahanya. Direktur Cantra juga menyerahkan maket ketiga buah kapal tersebut

		kepada Menteri Perhubungan Laut Ir. Abdul Mutholib
	10:08-10:17	Closing

272)

Nomor Film	GI 495	
Durasi	10'43"	
Tahun Produksi	1963	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	28 DVD-RK/2010 (Track 1)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 495 memuat informasi mengenai perayaan Natal 1962 dan perayaan tahun baru 1963, pelantikan Musyawarah Pembantu Revolusi di Istana Merdeka oleh Presiden Sukarno, pelantikan Resimen Mahasiswa di Siti Hinggil Yogyakarta, Pembukaan Universitas Cendrawasih, kunjungan Presiden Antonin Novotny ke Indonesia, upacara ekspor ikan tuna	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:13	Opening
Hubungan Luar Negeri	09:35-10:34	Menteri Pertanian Sadjarwo memberikan sambutan pada upacara ekspor ikan tuna yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Presiden BPU Ekspor Perikanan Imam Soetoto. Indonesia mengekspor 40 ton ikan tuna ke Amerika Serikat
	10:35-10:43	Closing

D. Sosial dan Budaya

1. Abstrak



Gambar 4

Presiden Sukarno dan Ibu Fatmawati melihat pameran bidang maritim dan hasil-hasil perikanan pada pembukaan pameran keindahan alam Indonesia dalam rangka HUT ke-8 PMI di Gedung Pertemuan Umum. 17 September 1953

Sumber: Kempen Wilayah Jakarta Tahun 1953 No. 15698

Bentuk-bentuk perkembangan kemaritiman dalam aspek sosial dan budaya terekam dalam setiap deskripsi arsip yang ditampilkan pada bagian ini. Terdapat 27 nomor arsip dari 11 daftar dan inventaris arsip tekstual, 27 nomor arsip dari 9 daftar dan inventaris arsip foto dan 1 nomor arsip dari 1 daftar arsip film yang memiliki informasi mengenai perkembangan kemaritiman dalam aspek sosial dan budaya. Informasi tersebut antara lain mengenai organisasi pelaut dan buruh kapal, penyelidikan/penelitian laut, pembiayaan proyek Fakultas Oceanografi di Ambon, sekolah-sekolah Angkatan Laut, Akademi Ilmu Pelayaran, perkampungan nelayan, dan pemeran bidang maritim. Berikut ini adalah deskripsi arsip dalam beberapa khazanah arsip statis di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan perkembangan kemaritiman di era Presiden Sukarno pada aspek sosial dan budaya:

2. Arsip Tekstual

a. Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI 1945-1949

273) Keputusan Rapat Ikatan Pelaut Indonesia Cabang Jogjakarta. 4 September 1949, asli, 1 lembar. (No. 1031)

b. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid II

274) Surat-surat mengenai perselisihan SBPAL (Serikat Buruh Penataran Angkatan Laut) dengan Kementerian Pertahanan dan dengan Direksi Marine Stablissement Soerabaia. 12 Oktober 1950 - 7 September 1951, asli, tembusan, 5 lembar. (No. 1730)

275) Berkas mengenai perkembangan gerakan buruh kapal, laut dan pelabuhan. 5 November 1951, tembusan, 1 sampul. (No. 1741)

c. Daftar Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005

276) Keputusan Presiden Republik Indonesia Serikat Nomor 213 Tahun 1950 tentang memerintahkan Dr. J. D. F. Hardenberg Kepala Laboratorium Penyelidikan Laut, Ketua Indo-Pacific Fisheries Council untuk pergi ke Australia (Sydney) untuk mengadakan pembicaraan pendahuluan di Sydney mengenai kerjasama antara "IndoPacific Fisheries Council" dan "South Pacific Commission" dan Menghadiri "executive Committee" di Manila (Philipina). 25 Juli 1950, asli, 2 lembar. (No. 4761)

277) Keputusan Presiden Nomor 94 Tahun 1958 tentang Pembentukan Delegasi untuk Mewakili Pemerintah Indonesia pada 41st (Maritime) Session International Labour Conference, di Jenewa. 11 April 1958, asli, 3 lembar. (No. 6234)

278) Instruksi Presiden Nomor 03/Rahasia Tahun 1966 tentang instruksi kepada Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Negara Indonesia di Jakarta untuk membuka rekening khusus pada Bank Negara Indonesia Unit I Jakarta atas beban Anggaran Khusus sebesar Rp. 250.000.000.000,- untuk Menteri Koordinator Pekerjaan Umum dan Tenaga bagi keperluan pembiayaan

proyek Fakultas Oceanografi Ambon, Airstrip/Airport Tuban, Bali, dan lain-lain. 21 Januari 1966, konsep, salinan, 3 lembar. (No. 12474)

d. Daftar Arsip Pidato Presiden RI 1958-1967

- 279) Pidato presiden di hadapan delegasi dari Sebarwati dan delegasi Front Pelaut Indonesia. 28 November 1964, stensilan, 1 lembar. (No. 670)
- 280) Pidato presiden pada pelantikan perwira niaga Akademi Ilmu Pelayaran di Istana Negara Jakarta. 10 Februari 1965, stensilan, 1 lembar. (No. 702)
- 281) Pidato Presiden pada Inspeksi Kapal Haji Cut Nyak Dien di Tanjung Priok Jakarta. 21 Desember 1965, stensilan, konsep, 1 lembar. (No. 845)

e. Inventaris Arsip Departemen Kehakiman RI 1946-1969

- 282) Surat-surat Kantor Penyelesaian Perselisihan Perburuhan tentang penggantian keanggotaan Kementerian Penerangan dalam Panitia Harian dari Panitia Pusat dan penetapan upah buruh kapal di Belawan. 5 Februari 1951-08 Oktober 1953, tembusan, 3 lembar. (No. 295)

f. Inventaris Arsip Departemen Angkatan Laut

- 283) SK. Menteri/Ka. Staf AL No. 1700.2 tentang penetapan Kapten Laut Samadikum menjadi Pahlawan Samudera. 10 Oktober 1966, salinan, 1 sampul. (No. 21)
- 284) SK. Menteri/Ka. Staf AL tentang penunjukan instruktur Konsultasi Sekolah Komando Umum AL. 16 Februari 1966, salinan, 1 lembar. (No. 118)
- 285) SK. Bersama Menteri/Pangal dan Menteri No. 1520.10-L.P.1/1/18 tentang Kurikulum Dasar Keprajuritan pada Akademi Ilmu Pelayaran. 13 Maret 1965, salinan, 1 sampul. (No. 165)
- 286) SK. Menteri Perhubungan Laut No. Peg/13/5/3 tentang penugasan beberapa pegawai ke Yugoslavia untuk spesialisasi bidang angkatan laut, disertai lampiran. 22 Juli 1965, salinan, 2 lembar. (No. 166)
- 287) SK. Menteri/Pangal No. 5420.6-5420.21 tentang panitia ujian teknik kapal atas air bagi siswa Sekual ke II. Nb. Tidak lengkap. 14 Februari-19 Oktober 1967, Salinan, 1 sampul. (No. 170)

288) SK. Menteri/Pangal No. 5000.6, 5000.9 tentang doktrin pendidikan AKABRI bagian laut. 9 Mei - 6 Juni 1967, salinan, 1 sampul. (No. 171)

289) SK. Menteri/Pangal No. 1620.1-1520.37 tentang pendidikan dan latihan kelautan, disertai lampiran yang berkaitan dengan kegiatan dan program angkatan laut. 1965-1967, salinan, 1 sampul. (No. 172)

g. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) Tahun 1963 – 1966

290) Instruksi Bersama Waperdam Bidang Ekubang dan waperdam Bidang Politik No.14/WPM/BLLLLP/KPT/1966 kepada Lembaga Research Nasional untuk mengadakan kerjasama di bidang penelitian laut. 21 Mei 1966, salinan, 1 lembar. (No. 525)

291) Surat dari Menteri Research Nasional RI kepada PT Piola mengenai pilot proyek di bidang penelitian laut (rumput laut). 25 Mei - 12 Juli 1966, asli, tembusan, 1 sampul. (No. 1188)

h. Inventaris Arsip Departemen Perhubungan RI 1947-2011

292) Laporan Bagian Penerangan dan Hubungan Umum mengenai Pelaksanaan Konperensi Pers KORPI (Koordinasi Pelayaran Indonesia) pada 4 Agustus 1951. 6 Agustus 1951, asli, 3 lembar. (No.1168)

i. Inventaris Arsip Pramuka

293) Instruksi Bersama Menteri/Panglima Angkatan Laut, Menteri Maritim Bersama Ketua Kwartir Nasional gerakan Pramuka No.5401. 61 Tahun 1966 No.Pan/3/1/3/66 dan No.8/1966 tentang pembentukan kompi-kompi Pramuka Samudera. 23 September 1966, salinan, 1 sampul. (No. 100)

j. Inventaris Arsip Nahdlatul Ulama 1948 – 1979

294) Surat dari Dewan PP Serikat Buruh Pelabuhan Pelayaran kepada Dewan Menteri RI mengenai pernyataan sehubungan dengan kecurangan di PT Pelni. 30 September 1954, tembusan, 4 lembar. (No. 2882)

295) Surat Pernyataan Badan Kerjasama Serikat - Serikat Buruh Cabang Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya mengenai penolakan atas pembentukan

Ikatan Karyawan Maritim di Pelabuhan Tanjung Perak. 7 Mei 1963, fotokopi, 1 lembar. (No. 2917)

- 296) Surat dari PC Sarbumusi Cabang Maritim Sumatera Selatan kepada Pimpinan Port Authority mengenai dukungan pembentukan Badan Pembinaan Buruh Maritim. 11 September 1965, tembusan, 1 lembar. (No. 2929)
- 297) Surat dari Sarbumusi Cabang Maritim Sumatera Selatan kepada Pimpinan Kesatuan Buruh di Boom Baru Palembang mengenai harapan diterima menjadi anggota Kesatuan Buruh Pelabuhan Palembang. 12 September 1965, tembusan, 1 lembar. (No. 2930)

k. Inventaris Arsip Muhammad Yamin

- 298) Makalah berjudul "Kepulauan Indonesia sebagai salah satu Pusat Penyebar Anasir Kebudayaan". 1951, fotokopi, 1 sampul. (No. 178)
- 299) Hasil rapat Pleno anggota Dewan Pengurus Persepsi (Persatuan Perusahaan Pelayaran Seluruh Indonesia). 18 Desember 1959, asli, 1 lembar. NB. Arsip tidak lengkap. (No. 504)
- 300) Surat dari Persepsi (Persatuan Perusahaan Pelayaran Seluruh Indonesia) kepada M. Yamin tentang keputusan pleno Persepsi. 22 Desember 1959, asli, 1 lembar. (No. 710)

3. Arsip Foto

a. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Kalimantan Barat Tahun 1950 – 1951

- 301) Pemandangan pantai, laut di Karimunting, Mempawah, tampak di belakang Gunung Teluk Suwa. 1 Oktober 1951. (No. 233, No. Negatif: 511001, No. CD: KK, No. Eks : 70)
- 302) Hasil ikan yang ditangkap dengan alat Jermal di Kalimantan Barat. 14 Oktober 1951 (No. 515, No. Negatif: 511014, No. CD: KK, No. Eks : 43)
- 303) Nelayan kembali dari laut dengan membawa jaring ikannya di Sukadana Kab. Ketapang. 9 Mei 1951 (No. 521, No. Negatif: 510905, No. CD: KK, No. Eks : 5)

304) Pembikinan jaring udang oleh penduduk Sukadana Kab. Ketapang. 9 Mei 1951 (No. 522, No. Negatif: 510905, No. CD: KK , No. Eks : 3)

b. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Kalimantan Timur Tahun 1950-1963

305) Wapres meninjau perkampungan nelayan di Kota Baru, Pulau Laut. 23 Oktober 1956 (No. 414, No. Positif: 561023, No. CD: LL , No. Eks: 2-4)

c. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia (Kempen RI): Wilayah Jakarta 1951

306) Beberapa orang sedang berdiskusi di salah satu ruangan di dalam Kapal Denmark (Kapal Ekspedisi Penyelidikan Lautan-lautan Dalam) "Galathea". 28 Agustus 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 805, No. Negatif Foto: 516795) (Fotografer: F.A. van Eeden).

307) Para wartawan surat kabar Jakarta sedang mendengarkan penjelasan dari salah satu kru kapal Denmark (Kapal Ekspedisi Penyelidikan Lautan-lautan Dalam) "Galathea". 28 Agustus 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 806, No. Negatif Foto: 516796) (Fotografer: F.A. van Eeden).

308) Kapal Denmark (Kapal Ekspedisi Penyelidikan Lautan-lautan Dalam) "Galathea" bersandar di pelabuhan. 28 Agustus 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 809, No. Negatif Foto: 516799) (Fotografer: F.A. van Eeden).

d. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI : Wilayah DKI Jakarta 1950

309) Rumah-rumah di Pulau Seribu dilihat dari atas perairan laut. 30 November 1950 (ukuran foto: 5 R). (No. 1157, No. Negatif: 503483)

e. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI : Wilayah Jakarta 1951

310) Murid Sekolah Pelayaran sedang belajar mengemudikan kapal laut di Tanjung Priok. 15 Januari 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 1878, No. Negatif: 51120) (Fotografer: Wessink).

- 311) Murid Sekolah Pelayaran sedang belajar menggunakan teropong di kapal laut di Tanjung Priok. 15 Januari 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 1882, No. Negatif: 51124) (Fotografer: Wessink).
- 312) Murid Sekolah Pelayaran sedang belajar mengemudikan kapal laut, ada pula yang memperhatikan petunjuk arah di depan kemudi kapal di Tanjung Priok. 15 Januari 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 1884, No. Negatif: 51126) (Fotografer: Wessink).
- 313) Suasana pertandingan selancar angin di laut tampak beberapa kapal sedang berlayar. 28 Oktober 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 4135, No. Negatif: 511028 FH 6)
- 314) Kapal-kapal layar pada pertandingan selancar angin. 28 Oktober 1951 (ukuran foto: 5 R). (No. 4140, No. Negatif: 511028 FH 6)

f. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia (Kempen RI): Wilayah Jakarta 1952

- 315) Para Muallimah dari Padang Panjang sedang berfoto bersama di depan Aquarium Pasar Ikan (Laboratorium Penyelidikan Laut) saat berkunjung di Pasar Ikan. 2 Juli 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 8314, No. Negatif: 520702 FG 1-1) (Fotografer : A. Paisak).
- 316) Menteri Pertanian, Mohammad Sardjan (tengah) berfoto bersama dengan para peserta acara Pembukaan Akademi Perikanan Laut di Karang Anyar. 27 September 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 9973, No. Negatif: 520927 FG 2-1) (Fotografer : A. Paisak).
- 317) Menteri Pertanian Mohammad Sardjan, sedang menggunakan mikroskop pada Pembukaan Akademi Perikanan Laut di Karang Anyar. 27 September 1952 (ukuran foto: 5 R). (No. 9974, No. Negatif: 520927 FG 2-2) (Fotografer : A. Paisak).

g. Daftar Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Republik Indonesia (Kempen RI): Wilayah Jakarta 1953

- 318) Peserta-peserta Konferensi ECAFE Bandung foto bersama dengan latar belakang kapal laut saat meninjau Pelabuhan Tanjung Priok. 23 Januari

- 1953 (ukuran foto: 5 R). (No. 13108, No. Negatif: 530123 FH 1-4) (Fotografer: A. Pasiak).
- 319) Pemandangan pemandian laut Jacht Club di Tanjung Priok. 9 Januari 1953 (ukuran foto: 5 R). (No. 13867, No. Negatif: 530109 FH 2) (Fotografer: A. Pasiak).
- 320) Presiden Sukarno dan Ibu Fatmawati melihat pameran bidang maritim dan hasil-hasil perikanan pada pembukaan pameran keindahan alam Indonesia dalam rangka HUT ke-8 PMI di Gedung Pertemuan Umum. 17 September 1953 (ukuran foto: 5 R). (No. 15698, No. Negatif: 530917 FG 2-6) (Fotografer: Sajuti).
- 321) Wakil Presiden Moh. Hatta (berpeci) melihat-lihat hasil perikanan laut pada pembukaan pameran keindahan alam Indonesia dalam rangka HUT ke-8 PMI di Gedung Pertemuan Umum. 17 September 1953 (ukuran foto: 5 R). (No. 15704, No. Negatif: 530917 FG 2-12) (Fotografer: Sajuti).
- 322) Menteri Pertahanan Mr. Iwa Kusumasumantri (kiri) didampingi Ketua PMI Pusat Dr. Bahder Djohan (kanan) melihat-lihat stand perikanan laut pada pameran keindahan alam Indonesia dalam rangka HUT ke-8 PMI di Gedung Pertemuan. 17 September 1953 (ukuran foto: 5 R). (No. 15709, No. Negatif: 530917 FG 4) (Fotografer: Sajuti).

h. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan RI: Wilayah Jakarta 1954

- 323) Wali Kota Jakarta Raya Raden Sudiro (no. 2 dari kiri) bersama para wartawan berada di kapal dalam perjalanan untuk meninjau Pulau Panggang Kawedanaan Pulau Seribu saat perjalanan bersama tiga puluh (30) wartawan meninjau Pulau Panggang Kawedanaan Pulau Seribu. 8 Januari 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 17518, No. Negatif: 540108 JJ 1) (Fotografer: A. Pasiak).
- 324) Wali Kota Jakarta Raya Raden Sudiro beserta rombongan naik ke kapal dalam perjalanan pulang ke Jakarta setelah meninjau kampung di Kawedanaan Pulau Seribu. 9 Januari 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 17561, No. Negatif: 540109 JJ 1-8) (Fotografer: A. Pasiak).

- 325) Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo melihat-lihat pameran contoh perahu dan ikan dari Jawatan Perikanan Laut pada Pembukaan Pekan Pertanian di Perkebunan Rakyat Pasar Minggu. 19 Maret 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 19866, No. Negatif: 540319 FL 14) (Fotografer: Mustari).
- 326) Presiden Sukarno melihat-lihat contoh-contoh ikan (Ikan Mudjair dan lainnya) yang dipamerkan oleh Jawatan Perikanan Laut pada Pekan Pertanian di Perkebunan Rakyat Pasar Minggu. 20 Maret 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 19925, No. Negatif: 540320 FL 3-14) (Fotografer: A. Pasiak)
- 327) Presiden Sukarno melihat-lihat hasil kegiatan seperti buku-buku, berbagai jenis mata kail pancing ikan, dan lainnya yang dipamerkan oleh Jawatan Perikanan Laut pada Pekan Pertanian di Perkebunan Rakyat Pasar Minggu. 20 Maret 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 19926, No. Negatif: 540320 FL 3-15) (Fotografer: A. Pasiak).
- 328) Peta tentang penghasilan perikanan darat dan laut serta impor ikan di Indonesia milik Jawatan Perikanan Darat dan Laut yang dipamerkan pada Pekan Pertanian di Perkebunan Rakyat Pasar Minggu. 22 Maret 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20013, No. Negatif: 540326 FL 12) (Fotografer: Sunarjo).
- 329) Awak-awak kapal di sebuah kapal menuju tempat penghasil mutiara di daerah laut Maluku. 16 Oktober 1954 (ukuran foto: 5 R). (No. 20776, No. Negatif: KR 541016 1-3) (Fotografer: Moh. Irsjad).

i. Inventaris Arsip Foto Departemen Penerangan Republik Indonesia (Deppen RI) 1966 – 1967

- 330) Pemandangan laut di yang terlihat di Bali Beach Hotel Denpasar. 10 Agustus 1966 (No. 2415, No. Negatif Foto 66-8623)

4. Arsip Film

d. Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN): Seri Gelora Indonesia 1951-1976

331)

Nomor Film	GI 545 – RK 052 Track 4	
Durasi	10' 47''	
Tahun Produksi	1965	
Narasi	Bahasa Indonesia	
Warna	Hitam Putih	
Produksi	PPFN	
Copyright	PPFN	
Nomor DVD	52 DVD-RK/2010 (Track 4)	
Sinopsis	Gelora Indonesia 545 memuat informasi mengenai rombongan calon haji dari Irian Barat yang menghadap Menteri Perhubungan Dr. H. Roeslan Abdulgani, Menteri Perindustrian Rakyat, Mayor Jenderal dr. Azis Shaleh meninjau usaha pertanian kapas di Bogor, pertandingan persahabatan tinju kelas Bantam untuk negara-negara NEFOS antara Ek Sam An dari Kamboja dan Frans Soplanit dari Indonesia, Presiden Sukarno berpidato di hadapan taruna-taruna sekolah pelayaran, latihan militer sukarelawan-sukarelawati Resimen Mahadjaja untuk menyukseskan Dwikora	
Judul	Time Code	Uraian Informasi
	00:01-00:15	Opening
Mengabdikan Pada Pratiwi	06:05-07:12	Presiden Sukarno berpidato di hadapan taruna-taruna sekolah pelayaran dan penyematan tanda kelulusan
	07:13-10:40	Latihan militer sukarelawan-sukarelawati Resimen Mahadjaja untuk menyukseskan Dwikora tidak hanya di darat namun juga di udara
	10:41-10:47	Closing

III. PENUTUP

Perkembangan kemaritiman di era Presiden Sukarno merupakan salah satu aspek penting dalam membangun identitas maritim Indonesia dan mengelola potensi besar yang dimiliki oleh negara ini di sektor laut. Upaya-upaya tersebut mencakup pemberdayaan sumber daya laut, pengembangan transportasi, pertahanan maritim yang kuat, diplomasi maritim yang aktif, pemberdayaan nelayan, pembangunan pulau-pulau terluar, dan kerjasama internasional yang memajukan kepentingan maritim Indonesia. Semua ini membantu menciptakan fondasi yang kuat bagi kemaritiman modern Indonesia yang kita lihat hingga saat ini.

Sejarah perkembangan kemaritiman khususnya di era Presiden Sukarno selalu menarik untuk dikaji lebih mendalam terutama dari sudut pandang ilmu politik, hubungan internasional, sosiologi, hukum, pertahanan dan ilmu sejarah itu sendiri. Oleh karena itu ANRI melalui Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan merasa bangga dapat menerbitkan Guide Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kemaritiman di Indonesia 1946-1967 yang tentunya dapat membantu para peneliti. Guide arsip ini telah disusun secara sistematis, sehingga informasinya dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara tepat, cepat dan akurat. Data dan informasi dari guide arsip ini bersumber dari daftar arsip dan inventaris arsip yang telah dibuat oleh ANRI dan dapat diakses di ruang layanan arsip.

Tim penyusun berharap semoga guide arsip ini dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip statis terkait perkembangan kemaritiman yang dicari di ANRI. Penyusun menyadari bahwa guide arsip ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan mutu guide arsip lainnya dikemudian hari. Untuk itu semua kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, et.al. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2012.
- Kementerian Koordinator Bidang Kematriman RI. *Kebijakan Kelautan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kematriman RI, 2017
- Irianto, Okto, dkk (ed.). *Mengamankan Laut: Tata Ruang dan Keamanan Maritim*. Yogyakarta: Pushankam UPN Veteran Yogyakarta, 2017.
- Sutrisni, Heri (Kolonel Laut). Kematriman Indonesia pada Era Presiden Sukarno 1945-1967, materi pada Ekspose Guide Arsip Presiden Sukarno dan Perkembangan Kematriman di Indonesia 1946-1967 di ANRI, 28 November 2023.
- Tahar, Abdul Muthalib. *Zona-Zona Maritim Berdasarkan Konvensi Hukum Laut 1982 dan Perkembangan Hukum Laut Indonesia Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media, 2021.
- Yusuf, Chandra Motik (ed.), *75 Tahun Prof. Dr. Hasjim Djalal, MA Negara Kepulauan Menuju Negara Maritim*, Jakarta: Lembaga Laut Indonesia dengan Ind Hill Co., 2010

INDEKS

A

Abdulgani, Roeslan	:	148, 331
Adjie, Ibrahim (Kolonel)	:	269
Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI)	:	140, 288
Akademi Angkatan Laut	:	79
Akademi Ilmu Pelayaran	:	218, 280, 285
Akademi Pelayaraan Niaga	:	218
Akademi Telekomunikasi Pelayaran	:	218
Alwi, M. (Kapten)	:	115
Ambon	:	173, 278
Angkat Laut Republik Indonesia (ALRI)	:	11, 87, 103, 105, 109, 111, 112, 113, 114, 117, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 128, 130, 137, 138, 141, 142, 143, 150
Angkatan Laut Kerajaan Belanda	:	18
Ardiwinangun, M.	:	253
Aru Pala (Walikota Makassar)	:	143
Atmadji	:	42
Australia	:	32, 229, 269, 276

B

Badan Pembinaan Buruh Maritim	:	296
Badan Perencanaan dan Penelitian Departemen Angkatan Laut (Baperdepal)	:	102
Bajak laut	:	53
Bali	:	61, 159, 278, 330
Bali Beach Hotel	:	330
Balikpapan	:	109
Banten	:	44
Bapak Hiu Kencana Agung	:	30
Bathra, I.N. (Kapten)	:	135, 136
Belanda	:	9, 11, 18, 44, 49, 103, 104, 108, 129, 141, 181, 263, 267
Bengkalis	:	65
Bengkulu	:	243
Borneo Utara	:	50
Brigade Nelayan Maritim	:	93, 98
Brigadir Tempur Bahari Jaya	:	148

Buleleng	:	173
Bulukumba	:	56
C		
Caria Ship Building & Co	:	259, 260
Carya Ltd	:	171
Carya Putra	:	76, 208, 211
Cirebon	:	103, 104, 108, 129, 232
D		
Danuningrat, Abdul Muttalib (Menteri Perhubungan Laut)	:	268
Departemen Perhubungan Laut	:	8, 35, 37, 144, 148, 157, 206, 218
Departemen Perhubungan Udara	:	8
Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan	:	157
Departemen Perindustrian Maritim	:	20, 21
Dewan Angkutan Laut	:	14, 15
Dewan Ekonomi Pusat	:	225
Dewan Maritim	:	16
Dewan Perancang Nasional	:	180
Dinas Pelayaran Negara	:	68
Djakarta Lloyd	:	34, 167, 177, 213, 218, 230,
Djojohadikusumo, Sumitro	:	85
Djuanda (Menteri Perhubungan)	:	263
Duta Revolusi Indonesia	:	149
Dwikora	:	28, 146, 148, 149, 150, 331
E		
ECAFE	:	169, 318
Ekstradisi	:	36
F		
<i>Fact Finding Mission</i>	:	26
Fakultas Oceanografi Ambon	:	278
Fatmawati Sukarno	:	143, 256, 259, 266, 320
Filipina	:	53, 116, 145
Front Pelaut Indonesia	:	279
H		
Hari Maritim	:	144

Harjoto, R.M. (Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan)	:	254
Hatta, Moh.	:	109, 116, 117, 241, 243, 257, 266, 321
Hatta, Rachmi Rahim	:	257
Hukum Laut	:	10
I		
Ikatan Demobilisasi ALRI	:	95
Ikatan Karyawan Maritim	:	295
Ikatan Pelaut Indonesia	:	273
India	:	134, 135, 136, 137, 138, 232, 263
Indo-Pacific Fisheries Council	:	276
Inggris	:	22, 32, 40, 65
Institut Angkatan Laut	:	70
Inter-Government Maritim Consultative Organisation	:	3
Irian Barat	:	32, 39, 74, 101, 146, 147, 181, 331
Irian Jaya	:	101
J		
Jawa Tengah	:	40
Jawa Timur	:	227
Jawatan Perikanan Laut	:	153, 231, 248, 325, 326, 327
Jawatan Perindustrian Perkapalan	:	157
Jawatan Perkapalan	:	40
Jenewa	:	10, 277
Jepang	:	1, 2, 5, 26, 40, 65, 160, 166, 171, 207
Jerman	:	39, 142, 268
Jogjakarta	:	42, 273
John Lie (Mayor)	:	136
Jones, Howard	:	271
Joyomartono, Mulyadi	:	39
Jussu, Andi (Kolonel)	:	143
K		
Kalimantan Selatan	:	150
Kalimantan Timur	:	53
Kangean	:	161

Kapal Angklung	:	53
Kapal Ardjuna	:	142
Kapal B-050	:	251
Kapal Batoebahra	:	249
Kapal Cut Nyak Dien	:	281
Kapal Damar Bulan	:	64
Kapal Denmark “Korea”	:	64
Kapal Dewa Ruci	:	25, 142, 80, 269
Kapal Empire Favour	:	232
Kapal Fregat Pakistan "SHAMSHER"	:	115
Kapal Galathea	:	306, 307, 308
Kapal H.O.S Tjokroaminoto	:	267
Kapal Luckenbach	:	64
Kapal M.H Thamrin	:	267
Kapal M.S. Oranje	:	229
Kapal MANINIA	:	242
Kapal MS Djajat	:	238
Kapal MS Kalimantan	:	246
Kapal Norwegia “Francisville”	:	64
Kapal Perang Hang Tuah	:	127
Kapal Perang Pati Unus	:	126
Kapal Perang Radjawali	:	127
Kapal Perang RI 408 Gajah Mada	:	104, 108, 109
Kapal Perang TGR	:	128
Kapal Perang Tippu Sultan	:	139
Kapal San Fransisco	:	213
Kapal selam	:	46, 47, 48, 51, 54, 56, 140, 141
Kapal Setiabudhi	:	267
Kapal Shinpo Maru	:	57
Kapal Teluk Bayur	:	144
Kapal Teluk Kai	:	144
Kapal Teluk Manado	:	144
Kapal Van Den Bosch	:	45
Kapal Widuri	:	254
Kapal Zamrud	:	263
Karantina Laut	:	182
Karya Ship Building	:	269
Kawilarang (Kolonel)	:	131
Kementerian Dalam Negeri	:	63
Kementerian Kehakiman	:	26, 27, 213
Kementerian Luar Negeri	:	26, 142
Kementerian Pelayaran	:	4, 12, 27

Kementerian Perhubungan	:	6, 7, 29, 221
Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum	:	17, 224, 225
Kementerian Pertahanan	:	17, 60, 223, 274
Kepolisian RI	:	53, 141
Kepulauan Karimun	:	86
Ketapang	:	234, 235
Komando Daerah Maritim	:	91, 93, 98, 99
Kompartimen Maritim	:	28, 33
Konvensi Jenewa	:	10
Koordinasi Pelayaran Indonesia	:	292
Korps Komando Angkatan Laut (KKO)	:	75, 82, 92, 140, 148, 207
Korps Sukarelati Narendraduhita	:	91
Kosgro (Laksamana)	:	145
Kota Baru	:	173, 226, 237, 239, 305
KOTOE	:	220
KPM	:	156, 249
Kupang	:	173

L

Laboratorium Penyelidikan Laut	:	153, 276, 315
Lampung	:	152, 265, 266
Laoh, Frits (Menteri Perhubungan)	:	266
Lembaga Penelitian Perikanan Laut	:	219
Lembaga Research Nasional	:	290

M

Madura	:	147, 154, 161, 227
Magelang	:	149
Mahkamah Agung	:	3
Makasar	:	71
Makmur, Sjamsuddin Sutan (Menteri Penerangan)	:	265
Makupradja, R. Gatot (Anggota DPR)	:	176
Malaka	:	65
Malaysia	:	73, 146, 150
Maluku	:	131, 256, 269
Maluku Utara	:	52
Manila	:	276
Manipol Usdek	:	34, 145
Manokwari	:	74
Marine Stablisement Soerabaia	:	274

Martadinata, R.E. (Laksamana Madya Laut)	:	29, 39, 84, 140, 144, 145, 147, 149, 150, 269
Martokusumo, Besar	:	26
Maskapai Pelayaran Nasional Bintang Merah Putih	:	162
Mempawah	:	301
Mentawai	:	225
Merauke	:	39
Meulaboh	:	173
Minahasa	:	264, 265
Mitshubishi Ship Building & Engineering Coy Ltd.	:	166
MPRS	:	76
Muara Bajar	:	58
Muljadi (Laksamana Madya Laut)	:	28, 84
Muslich, K.H (Anggota DPR)	:	177
Musyawah Nasional Maritim	:	23
Muthalib, Abdul	:	39
N		
Nakhoda agung	:	39
Narajau, Tanzil Gelar Sutan	:	22
Nasionalisasi	:	165, 267
Nasir, Mochamad	:	42
Nasution, A.H. (Jenderal)	:	145
Nazir, M.	:	43
Neokolim	:	146
New Guinea	:	32
NICA	:	40
NIT	:	222
Nusa Tenggara Barat	:	218
O		
Organisasi Perusahaan Sejenis Pelayaran Rakyat	:	218
P		
Pabrik Kapal Indonesia	:	270
Padang	:	65
Padang Panjang	:	315
Pahlawan Samudera	:	283
Pakistan	:	115, 139, 148

Palembang	:	183, 214, 265, 297
Pameran bidang maritim	:	320
Pampasan Perang Jepang	:	171
Panarukan	:	161, 227
Panitya Ad Hoc Perikanan	:	153
Panitya Penyelidik Perikanan Laut	:	153
Pantai Girian	:	46
Papua	:	32
Pariaman	:	130
Pasar Ikan	:	250, 251, 258, 315
Pekan Olahraga Angkatan Laut	:	265
Pekan Raya Ekonomi Internasional	:	255, 256, 257, 265
Pelabuhan Bitung	:	265, 266
Pelabuhan Cilacap	:	221
Pelabuhan Palembang	:	183, 297
Pelabuhan Semarang	:	64
Pelabuhan Semudra Pura	:	268
Pelabuhan Sibolga	:	45
Pelabuhan Tanjung Priok	:	39, 110, 115, 127, 136, 137, 138, 139, 143, 229, 245, 246, 247, 249, 263, 270, 318
Pelabuhan Tulehu	:	131
Pelni	:	34, 156, 163, 168, 170, 177, 218, 230, 294
Pemilu	:	158
Penelitian laut	:	290, 291
Penyelundupan	:	52, 86, 148, 229
Pepelrada	:	100
Perairan Indonesia	:	13, 19
Perbatasan	:	36
Persatuan Perusahaan Pelayaran Seluruh Indonesia	:	299, 300
Perusahaan Dok dan Kapal Tanjung Priok	:	39
Perusahaan Negara Angkutan Air dan Dok Semarang	:	196
Perusahaan Negara Angkutan Air Ekadaya	:	197
Perusahaan Negara Angkutan Air Tridaya	:	195
Perusahaan Negara Dok dan Perkapalan Surabaya	:	193
Perusahaan Negara Dok Kapal Tanjung Priok	:	198
Perusahaan Negara Hasil Laut	:	204

Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara	:	194
Perusahaan Negara Pelabuhan Daerah	:	199
Perusahaan Negara Pelayaran Nasional Indonesia	:	191
Perusahaan Negara Pertambangan Minyak dan Gas Nasional	:	201
Perusahaan Negara Pertambangan Minyak Nasional	:	200
Perusahaan Negara Tambang Timah Bangka	:	257
Perusahaan Perikanan Negara Philipina	:	187
PMI	:	31, 276
Poso	:	263, 320, 321, 322
Pulau Bunyu	:	173
Pulau Kelapa	:	242
Pulau Laut	:	263
Pulau Nias	:	237, 238, 239, 305
Pulau Panggang	:	225
Pulau Roti	:	263, 323
Pulau Seribu	:	49
Purwana (Letnan Kolonel Pelaut)	:	250, 251, 263, 309, 323
	:	269
 R		
Rambitan, B.J (Anggota DPR)	:	175
Ranjau laut	:	58
Republik Indonesia Serikat (RIS)	:	17, 18, 222, 276
Retooling	:	34
Roosseno (Prof. Ir.)	:	208
 S		
Sadikin, Ali (Mayor Jenderal KKO - Menteri Perhubungan Laut)	:	148, 207
Sadjarwo (Menteri Pertanian)	:	272
Saleh, Chairul (Wakil Perdana Menteri)	:	147
Samadikum (Kapten Laut)	:	283
Samarinda	:	58, 240, 241
Sangir Talaud	:	65, 264
Sarbumusi	:	296, 297
Sardjan, Mohammad (Menteri Pertanian)	:	316, 317
SEATO	:	69

Sebarwati	:	279
Sekolah Teknik Menengah Chusus Angkatan Laut	:	102
Selat Bali	:	159
Semarang	:	40, 64, 142, 143, 144, 180, 196
Serikat Buruh Pelabuhan Pelayaran	:	294
Serikat Buruh Penataran Angkatan Laut	:	274
Sibolga	:	173
Simatupang, Tahi Bonar (Mayor Jenderal)	:	119
Singapura	:	65
Sjahrir, Sutan	:	232
Soebijakto, R. Kolonel (P) Laut (Kepala Staf Angkatan Laut)	:	111, 112, 113, 131, 135
Soedarsono	:	26
Soedirman	:	43
Soeyoso (Bupati)	:	263
Sri Sultan Hamengku Buwono IX	:	149, 269
Steven, John	:	142
Subandrio	:	39
Sudarso, Yosaphat (Kolonel)	:	143
Sudarto (Jenderal)	:	208
Sudibyoy (Menteri Front Nasional)	:	148
Sudiro, Raden (Wali Kota Jakarta Raya)	:	250, 257, 323, 324
Sudiro, Siti Djauhari	:	250
Sulawesi Selatan	:	51, 168, 218
Sulawesi Utara	:	218, 265
Sumantri (Letkol. Laut)	:	149
Sumatera Barat	:	130
Sumatera Tengah	:	48, 55, 86
Sumengkar, Rahmat (Laksamana Madya Laut)	:	140
Sunda Kecil	:	54
Sungai Barito	:	150
Sungai Kapuas	:	150
Sungai Mahakam	:	241
Surabaya	:	78, 79, 141, 147, 150, 193, 229, 265 295,
Suryadharma (Laksamana)	:	145
T		
Tanjung Uban	:	65
Tanjungkarang	:	152

Tarakan	:	53
Tegal	:	64
Teluk Jakarta	:	114, 115
Teluk Kakale	:	47
Ternate	:	173
Timor	:	65
Tjokrosoejoso, R. Abikoesno	:	58
Tjokrowismono, R. Soetarman	:	47
Tobing, Ferdinand Lumban (Menteri Penerangan)	:	254
Toku Maru	:	57
Tokyo	:	26
Toli-Toli	:	57, 86
Trikora	:	146
 U		
Uni Soviet / Uni Sovyet	:	145, 147, 172, 228
Utomo, Kusumo (Mayjen - Wakil Gubernur AMN)	:	149
 W		
Wibowo (Mayor Pelaut)	:	143
Widjojo, R. Soenarto Hadi (Residen Madura)	:	161
Wilopo	:	62
Wongsonegoro (Menteri Urusan Kesedjahteraan Negara)	:	59
 Y		
Yamin, M.	:	34, 300
Yayasan Perikanan Laut Pusat	:	142
Yugoslavia	:	286

DAFTAR ISTILAH

Atase militer (Atase pertahanan): pejabat penghubung dan representasi dari TNI maupun dari Kementerian Pertahanan Republik Indonesia di suatu negara lain, yang memiliki tugas untuk mendukung tugas-tugas Duta Besar dalam segala persoalan yang berkaitan dengan kebijakan militer, pertahanan, dan keamanan.¹

Batalion (Batalyon): Satuan militer yang merupakan bagian resimen terdiri dari 300-1000 personel.²

Defile: perarakan barisan³

Eskader: kelompok kecil satuan kapal perang.⁴

Galangan kapal: sebuah tempat di perairan yang memiliki untuk melakukan proses pembangunan kapal (New Building) dan perbaikan kapal (ship repair) dan juga melakukan pemeliharaan (maintainance).⁵

Inter-Governmental Maritim Consultative Organisation (sekarang menjadi International Maritime Organization (IMO): suatu organisasi internasional yang terdiri atas Majelis dan Komite Keselamatan Maritim.⁶

Kapal destroyer: Jenis kapal perang yang memiliki kemampuan menghancurkan kapal perang selam, sekaligus memiliki pertahanan antipesawat tempur dan antirudal.⁷

Kapal fregat: Salah satu jenis kapal perang yang mempunyai kemampuan yang lebih terbatas untuk membawa seluruh rentang persenjataan yang mampu dilakukan oleh kapal perang *destroyer*.⁸

Kapal korvet: Kapal yang digunakan untuk menjaga perairan dangkal seperti selat

Kapal perang: kapal yang digunakan untuk kepentingan militer atau Angkatan bersenjata. Umumnya terdiri dari kapal induk, kapal kombatan, kapal patrol, kapal

¹ <https://www.dispsiad.mil.id/galeri-foto/697251-pemeriksaan-psikologi--calon-atase-pertahanan-athan-ri-matra-darat-menggunakan-catindonesia>

² https://eprints.uny.ac.id/53242/1/1_Pra_Pendahuluan%2013407144029.pdf

³ <https://kbbi.web.id/defile>

⁴ <https://kbbi.web.id/eskader>

⁵ <http://repository.unimar-amni.ac.id/2412/2/BAB%202.pdf>, diakses pada 6 Desember 2023.

⁶ International Court of Justice, "Constitution of the Maritime Safety Committee of the Inter-Governmental Maritim Consultative Organization", <https://www.icj-cij.org/case/43>, diakses pada 6 Desember 2023.

⁷ Indonesia Defense Magazine, "Apa Perbedaan Kapal Perang Destroyer dan Fregat?", <https://indonesiadefense.com/apa-perbedaan-kapal-perang-destroyer-dan-fregat/>, diakses pada 6 Desember 2023.

⁸ Indonesia Defense Magazine, "Apa Perbedaan Kapal Perang Destroyer dan Fregat?", <https://indonesiadefense.com/apa-perbedaan-kapal-perang-destroyer-dan-fregat/>, diakses pada 6 Desember 2023.

angkutan, dan kapal pendukung yang digunakan Angkatan laut seperti kapal tanker.⁹Dua jenis kapal perang yang umum digunakan di sebagian besar angkatan laut adalah *destroyer* dan fregat.¹⁰

Pelabuhan: tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusaha yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.¹¹

Retooling: Istilah yang digunakan oleh Presiden Sukarno dalam rangka membersihkan alat-alat revolusi seperti lembaga negara, partai politik, organisasi massa, dan pikiran rakyat banyak.¹²

Tanjung: bagian daratan yang menjorok ke laut

Zeepatrouille (Zee-en Kustbewaking): Patroli laut atau penjagaan laut dan pesisir pantai.

⁹ Pann Maritime Finance, “Mengenal kapal perang”, <https://pannmaritim.com/mengenal-kapal-perang/>, diakses pada 6 Desember 2023.

¹⁰ Indonesia Defense Magazine, “Apa Perbedaan Kapal Perang Destroyer dan Fregat?”, <https://indonesiadefense.com/apa-perbedaan-kapal-perang-destroyer-dan-fregat/>, diakses pada 6 Desember 2023.

¹¹ <http://repository.unimar-amni.ac.id/2866/2/BAB%20II.pdf>

¹² Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan, “Retooling”, <https://esi.kemdikbud.go.id/wiki/Retooling>, diakses pada 6 Desember 2023.

DAFTAR SINGKATAN

a.n.b.	: Atas Nama Beliau
a.p.	: Atas Perkenan
AKABRI	: Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ALRI	: Angkatan Laut Republik Indonesia
ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
BAPEKAN	: Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara
Baperdepal	: Badan Perencanaan dan Penelitian Departemen Angkatan Laut
BPU	: Badan Pimpinan Umum
BPUPDN	: Badan Pimpinan Umum Perumus Dagang Negara
BTI	: Barisan Tani Indonesia
Co. Ltd.	: Company Limited (Perseroan Terbatas)
Deppen RI	: Departemen Penerangan Republik Indonesia
DJOLSI	: Djawatan Oeroesan Laoet Seloeroeh Indonesia
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
Dwikora	: Dwi Komando Rakyat
ECAFE	: Economic Commission for Asia and the Far East (Komisi Perekonomian Asia dan Timur Jauh)
FSD	: Federale Schependienst (Layanan Pengiriman Federal)
HUT	: Hari Ulang Tahun
Ir.	: Insinyur
K.P.M	: Koninklijke Paketvaart-Maatschappij (Perusahaan Pengiriman Paket Kerajaan)
KDMD	: Komandemen Daerah Maritim Djakarta
Kempen RI	: Kementerian Penerangan Republik Indonesia
KKO AL	: Korps Komando Angkatan Laut
Kodamar	: Komando Daerah Maritim
KORPI	: Koordinasi Pelajaran (Pelayaran) Indonesia
KRI	: Kapal Republik Indonesia
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat

KSAL	: Kepala Satuan Angkatan Laut
KSAU	: Kepala Satuan Angkatan Udara
Manipol	: Manifesto Politik - Undang-Undang Dasar 1945, Sosialisme
Usdek	: Indonesia, Demokrasi dipimpin, Ekonomi dipimpin, dan Kepribadian Indonesia
Menko Hubra	: Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat
Monas	: Monumen Nasional
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration (Pemerintahan Sipil Hindia Belanda)
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
Nusindo	: Pelajaran Nasional Indonesia
NV.	: Naamloze Vennootschap (Perseroan terbatas)
Pangdam	: Panglima daerah militer
Pangdamar	: Panglima Daerah Maritim
Pangti ABRI	: Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Pelni	: PN Pelayaran Nasional Indonesia
PEPELRADA	: Penguasaan Pelaksanaan Dwikora Daerah
Perpuska	: Penguasaan Pusat Kapal-kapal
Persepsi	: Persatuan Perusahaan Pelayaran Seluruh Indonesia
Persit	: Persatuan Istri Tentara
PFN	: Perusahaan Film Negara
PJM	: Paduka Jang Mulia
PMI	: Palang Merah Indonesia
PN	: Perusahaan Negara
PPFN	: Pusat Produksi Film Negara
RTI	: Rukun Tani Indonesia
SBPAL	: Serikat Buruh Penataran Angkatan Laut
STMC-AL	: Sekolah Teknik Menengah Khusus Angkatan Laut
TNI AD	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
TRI	: Tentara Republik Indonesia
Trikora	: Tri Komando Rakyat